

**PESAN DAKWAH MELALUI FILM ISLAMI
(STUDI TENTANG KETIKA HATI HARUS MEMILIH
DALAM CHANNEL YOUTUBE UKHTY SALLY)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah
dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh:
SYLVIA KHAIRINNISYAH HUTASUHUT
NPM: 1541010123**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**PESAN DAKWAH MELALUI FILM ISLAMI
(STUDI TENTANG KETIKA HATI HARUS MEMILIH
DALAM CHANNEL YOUTUBE UKHTY SALLY)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah
dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh:
SYLVIA KHAIRINNISYAH HUTASUHUT
NPM: 1541010123**

Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

**Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag
Pembimbing II : Suslina Sanjaya S.Ag.M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

Latar belakang skripsi ini adalah Perkembangan aktifitas dakwah berkaitan dengan kemajuan kajian dakwah islam. Gerakan dakwah melahirkan pengalaman dakwah, yang kemudian pengalaman dakwah itu dapat dikaji secara teoritis sehingga menghasilkan teori-teori dakwah yang dikaji dalam ilmu dakwah. Seiring dengan kemajuan teknologi, dunia dakwah dituntut untuk dapat bersaing dan berandil bagaimana menggunakan teknologi kedalam dunia islam agar tidak larut dalam perkembangan yang negative. Di dalam masyarakat modern mana pun, media memainkan peran penting untuk perkembangan politik masyarakatnya. Dari perkembangan inilah dapat memudahkan proses berdakwah dengan menggunakan berbagai media seperti dakwah melalui film. Film memberikan pengaruh yang sangat besar pada jiwa manusia. Dengan adanya film Ketika hati Harus Memilih ini menjadi salah satu sarana pembelajaran mengenai islam dengan mengambil tema percintaan yang ideal dalam islam.

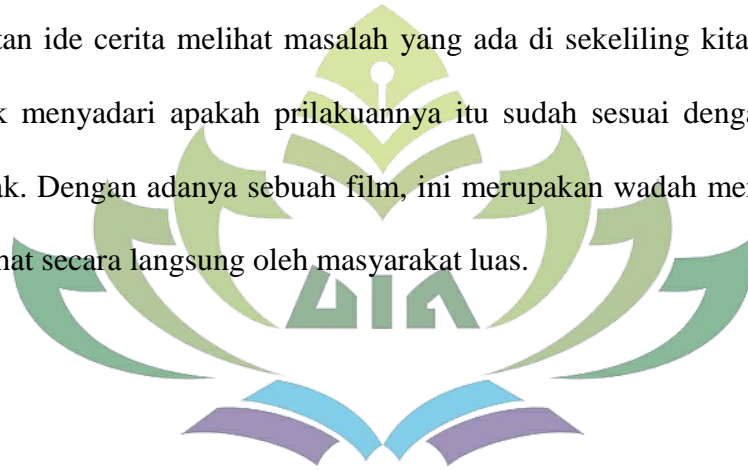
Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) yang memiliki sifat deskriptif kualitatif. Metode penelitain dengan cara wawancara dan dokumentasi. Wawancara akan ditujukan kepada pemilik akun Ukhty Sally dan Sutradara dalam pembuatan film Ketika Hati Harus Memilih. Metode dokumentasi berupa dokumen-dokumen seperti file film, foto hasil wawancara, foto-foto yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil.

Hasil penelitian : 1) menyebarkan pesan-pesan dakwah melalui media sosial Youtube merupakan salah satu cara yang efektif karena zaman sekarang ini masyarakat cenderung menonton daripada membaca 2). Salah satu pesan dakwah

yang berada di dalam Film ini adalah bagaimana kita harus bersabar dalam mengejar jodoh, bertawakal kepada Allah, dan bagaimana proses istikharah dalam menentukan jodoh.

Kesimpulan. Kita harus melatih keikhlasan dan kepasrahan cintanya kepada sang Maha Pemilik Hati yaitu Allah. Ketika kita melakukan apapun serahkan semua kepadaNya. Kita harus memperbanyak doa, tawakal, dan memperbaiki diri dan berusaha untuk mencapai titik yang diperuntukan oleh kita.

Saran. Tingkatkan lagi dalam menciptakan sebuah film dengan cara pembuatan ide cerita melihat masalah yang ada di sekeliling kita. Banyak orang yang tak menyadari apakah prilakuannya itu sudah sesuai dengan ajaran islam atau tidak. Dengan adanya sebuah film, ini merupakan wadah mencari ilmu yang bisa dilihat secara langsung oleh masyarakat luas.



PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PESAN DAKWAH MELALUI FILM ISLAMIS
(STUDI PADA KETIKA HATI HARUS MEMILIH
DALAM CHANNEL YOUTUBE UKHTY SALLY**

Nama : Sylvia Khairinnisyah Hutasuhut

NPM : 1541010123

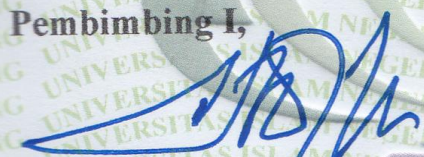
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk disidangkan dan dipertahankan dalam Ujian Munaqasyah Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan
Lampung.**

Pembimbing I,



**DR. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001**

Bandar Lampung,

Mei 2019

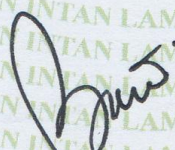
Pembimbing II,



**Suslina Sanjaya S.Ag., M.Ag
NIP. 97206161997032002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,



**Bambang Budiwiranto, MA (AS), Ph.D
NIP. 19730319199703100**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax: (0721) 704030

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul : *Pesan Dakwah Melalui Film Islami (Studi Tentang Ketika Hati Harus Memilih Dalam Channel Youtube Ukhty Sally)*,
disusun oleh: Sylvia Khairinnisyah Hutasuhut, NPM : 1541010123,
Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, telah
dilaksanakan Sidang Munaqasyah pada Hari Jumat Tanggal 17 Mei 2019.**

TIM/DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos,M.Sos.I

Sekretaris : Ade Nur Istiani, M.I.Kom

Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, M.Ag

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Mengetahui :

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002-

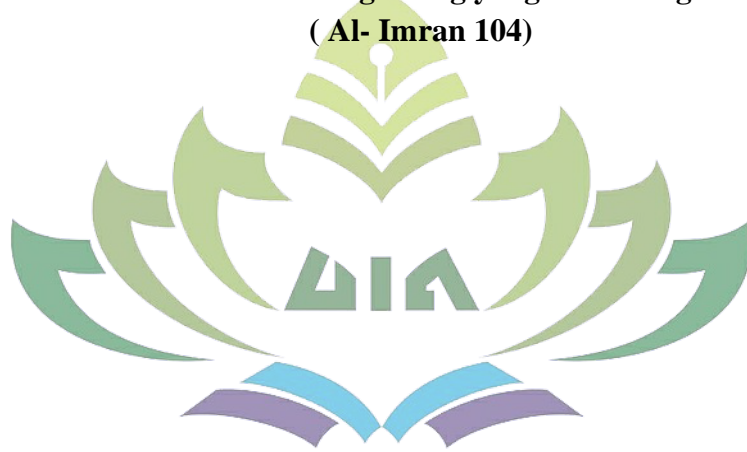
MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

**Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada
kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar;
merekalah orang-orang yang beruntung.**

(Al- Imran 104)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda, Bapak Asrin Hutasuhut dan Ibu Hadijah Tanjung yang penulis cintai dan dibanggakan. Yang telah memberikan segenap kasih sayang kepada penulis yang tiada hentinya. Yang telah mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis agar dapat menyelesaikan study sampai saat ini.
2. Adik ku yang sangat kusayangi Ariesandy Al-Azhar Hutasuhut. Terima kasih sudah mendukung setiap langkah penulis untuk mencapai keberhasilan seperti saat ini.
3. Sepupu-sepupu yang penulis sayangi DR. Iin Kandedes, M.Ag, Yoga Toga Mala, S.Psi, Muhammad Fadlil, S.I.Kom, Winda Damayanti Hutasuhut, Amd.Kep., Yurcel Jasir Hutasuhut, Rani Tanjung, Zaskia Tanjung, Nadia Ayu Lestari Lubis, Yang selalu mendoakan penulis, membantu setiap langkah penulis dan menanti penulis untuk mencapai keberhasilan yang sama
4. Uwak-uwak penulis Ibu DR. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag, Alm. Ishak Hutasuhut, Efri Tanjung, yang tiada hentinya mendoakan keberhasilan penulis dan selalu menanyakan dan memotivasi penyelesaian studi ini.
5. Julsyaf Hanaviah, S.Sos yang selalu setia mendampingi dan memberikan masukan kepada penulis disaat suka dan duka dalam pembuatan karya ilmiah ini.

RIWAYAT HIDUP

Sylvia Khairinnisyah Hutasuhut dilahirkan di Bandar Lampung pada 5 Juni 1997. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara hasil pernikahan bapak Asrin Hutasuhut dan Ibu Hadijah Tanjung

Penulis mengawali pendidikan formal dimulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal lulus tahun 2002 dan TK Kartika II-26 Bandar Lampung lulus pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Kartika II-5 Bandar Lampung pada tahun 2009. Setelah tamat SD melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Bandar Lampung lulus tahun 2012. Selanjutnya ke Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bandar Lampung lulus tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sampai sekarang tahap penyelesaian sarjana. Selain melaksanakan pendidikan formal penulis juga pernah berorganisasi di UKM Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Rumah Film KPI (RFK) dan Pengajian Naposo Nauli Bulung di Bandar Lampung, pernah menjadi sukarelawan sosial dalam bencana alam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan ungkapan bersyukur hanya dihaturkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan berbagai nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umatnya dengan Risalah Islam, mengubah dari kondisi kezaliman menuju kepada cahaya Islam yang *rahmatan lil 'alamin*, dan semoga kita sebagai umatnya dapat meneruskan perjuangan dakwah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan Skripsi dengan judul ***Pesan Dakwah Melalui Film Islami Studi Tentang Ketika Hati Harus Memilih Dalam Channel Youtube Ukhty Sally***) dimaksudkan sebagai tugas akhir dan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian Skripsi ini berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Moch. Mukri, M.Ag sebagai Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bambang Budiwiranto, MA (AS), Ph.D selaku Ketua Jurusan dan Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. DR. Abdul Syukur, M.Ag sebagai pembimbing utama dan Bunda Suslina Sanjaya S.Ag., M.Ag selaku pembimbing kedua.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Kependidikan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

6. Penulis Film dan Sutradara Film Ketika Hati Harus Memilih sebagai tempat penelitian, yang telah banyak membantu penulis dalam menghimpun data.
7. Teman-teman angkatan 2015 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semoga bisa cepat mengerjakan skripsi
8. Teman-teman saya yang selalu memotivasi penulis dan memberi doa yang lebih. Kepada Mahasiswa KPI B angkatan 15 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Uci Mayasari, Pramesty N, semua anggota di UKM-F Rumah Film KPI, Teman-Teman Angkatan 15 UKM-F Rumah Film KPI Radina Ferzya, D.D Agung Putra, Zhafina Amalina, M.Ari Firmansyah, Indri Wisma Anugrah, M. Ihsan Fathoni, Ricky Febrian, Zaky Ramadhan, M.Aziz Edi, M. Probosutejo
9. Sahabat-sahabat saya yang selalu mengingatkan saya untuk selalu memburu-buru agar saya tidak malas mengerjakan skripsi. Nova Riski Ananda S.E, Reno Marizka, Febriani Eka Safitri Amd.Kep, Bella Rossa
10. Sahabat saya yang sangat saya cintai yang selalu mendengarkan keluh kesah baik skripsi maupun hal lainnya Puspita Septaningrum S.E terima kasih banyak atas bantuan yang telah kamu berikan ke penulis
11. Sahabat-Sahabat saya di KKN kelompok 179 yang telah mendoakan saya menyelesaikan skripsi meskipun sudah jarang bertemu. Camel, Retno, Melia, Nadya, Siroh, Yuniar, Budi, Latif, Makruf, Vey, Roy
12. Almamater tercintaku UIN Raden Intan Lampung

Sebagai akhir pengantar, penulis berharap segala bimbingan, bantuan dan dukungannya mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis juga berharap masukan pemikiran dan kritik konstruktif terhadap kekurangan substansi dan metodologi Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

Bandar Lampung, Mei 2019
Penulis

Sylvia Khairinnisyah Hutasuhut

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	10
G. Metode Penelitian.....	12
BAB II PESAN DAKWAH DAN FILM ISLAMI	
A. Pesan Dakwah.....	15
1. Pengertian Pesan Dakwah	15
2. Pengelompokan Pesan Dakwah.....	22
3. Karakteristik Pesan Dakwah	27
4. Tujuan Dakwah	32
5. Sifat dan Isi Pesan Dakwah.....	37
6. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur Dakwah	38
B. Film Islami.....	42
1. Pengertian Film	42
2. Sejarah Perfilam Indonesia	44
3. Fungsi Film.....	45
4. Karakteristik Film	45
5. Jenis-Jenis Film	47
6. Unsur-Unsur Estetika Dalam Film Islami	49

BAB III SEJARAH DAN PEMBUATAN FILM KETIKA HATI

HARUS MEMILIH

A. Sejarah Channel Youtube Ukhti Sally	52
B. Sejarah Pembuatan Film Ketika Hati Harus Memilih.....	58
C. Pembuatan Film Ketika Hati Harus Memilih	59
D. Sekilas Profil Pemilik Channel Youtube Ukhti Sally	62

BAB IV FILM ISLAMI TENTANG KETIKA HATI HARUS MEMILIH DALAM YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH

A. Nilai Religi Islam Film Ketika Hati Harus Memilih Dalam Analisis Pesan Dakwah	
1. Pesan Dakwah tentang Aqidah	65
2. Pesan Dakwah tentang Syariah.....	67
3. Pesan Dakwah tentang Akhlak.....	70
B. Efek Pesan Islami Film Ketika Hati Harus Memilih menurut Tinjauan Media Dakwah	
1. Efek Kognitif.....	71
2. Efek Afektif	72
3. Efek Behavioral.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA.....76

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesimpang siuran judul skripsi, maka perlu ditegaskan beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi yang penulis ajukan. Adapun judul skripsi ini adalah “*Pesan Dakwah Melalui Film Islami (Studi Tentang Ketika Hati harus Memilih Di Chennel Youtube Ukhty Sally)*”, yang akan diteliti, maka secara global akan dijelaskan dengan harapan dapat memperjelas pemahaman dan pembahasan dalam bab-bab berikutnya.

Pesan dakwah adalah isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang Da'i (commucator) kepada Mad'u (communican) dalam proses dakwah¹.¹ Pesan dakwah juga menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan dan lambang. Isi pesan adalah pikiran, sedangkan lambangnya adalah kata-kata atau bahasa. Tanpa bahasa, pikiran sebagai isi pesan tidak mungkin di dakwahkan². Pesan dakwah menurut penulis sendiri ialah sesuatu yang disampaikan secara lisan maupun tulisan baik melalui media massa atau media cetak yang isinya mengajak kita pada ke arah kebajikan berdasarkan

¹ .Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) hal 149

² . Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013) hal 140

Al-Quran dan Hadis guna dapat diterima oleh masyarakat untuk berada di jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Film Relijius berasal dari kata “film” yang berarti tayangan gambar yang bersuara didengar dengan telinga dan dapat dilihat oleh mata manusia. Dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa film adalah sebuah media audiovisual yang memiliki gambar dan suara yang dapat ditayangkan dan ditonton dengan maksud hiburan dan nuansa pendidikan³. Film dapat ditayangkan pada layar lebar/layar kaca, bioskop, bahkan ditelevisi. Tayangan film di televisi yang sekarang marak dengan kemajuan teknologi komunikasi antara lain film sinetron televisi. Film merupakan bagian dari media massa, apalagi dengan kemajuan teknologi komunikasi seperti internet, dimana film tak hanya ditampilkan melalui tv, melainkan dapat dilihat melalui sosial media youtube. misalnya film yang mengandung pesan religius yaitu Ketika Hati Harus Memilih di Chennel Youtube Ukhty Sally.

Perkataan religius berasal dari kata religius atau religi yang berarti agama, dogma, keyakinan, atau kepercayaan bagi seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa religius ialah sifat keagamaan atau hal-hal yang bersifat mengandung keyakinan, kepercayaan, atau dogma-dogma bagi seseorang⁴.

Dari pengertian diatas bahwa yang dimaksud dengan film religius adalah film sinetron yang memiliki kriteria bernuansa islami atau

³. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hal 243

⁴. *Ibid Hal 541*

mengandung pesan dan makna keagamaan islam dalam youtube yang dapat ditayangkan dan ditonton oleh public untuk mendapatkan hiburan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan wawasan keislaman, kesadaran sebagai muslim/muslimah dan beramal ibadah dari pesan dan makna yang terkandung didalamnya bagi penonton.

Akhir-akhir ini, di media massa seperti televisi dan di media sosial seperti youtube banyak menayangkan sinetron-sinetron yang bernuansa religi. Berbagai tema dimunculkan dari yang wajar-wajar seperti persoalan kehidupan sosial masyarakat, hingga tema-tema keislaman yang hakikatnya mengusung masalah bid'ah dan kesyirikan. Film Ketika Hati Harus Memilih ini sendiri mengangkat cerita tentang percintaan yang akan melatih keikhlasan dan kepasrahan cintanya kepada Allah Swt dan mengajarkan bagaimana berusaha, tawakal, berdoa dan percaya bahwa takdir Allah selalu lebih indah.

B. Alasan Memilih Judul

Judul penelitian ini diangkat dalam proposal ini dengan alasan sebagai berikut:

1. Dalam perkembangan dan kemajuan teknologi informasi, baik media massa, media sosial ataupun media online makin berkembang publikasi atau tayangan berupa film dalam youtube. Film ada yang bernuansa religius dan non religius. Film religius ada juga yang bernuansa islami diantaranya Film Ketika Hati Harus Memilih yang digemari 1.3 jt penonton di youtube atau media internet. Film islami dapat dimanfaatkan untuk media dakwah yaitu media penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat.
2. Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, mengembangkan kajian dan penelitian tentang keahlian media massa atau media sosial sebagai pengembangan media dakwah dalam penyiaran islam. Oleh sebab itu, judul ini diangkat mengenai film religius islami sebagai media dakwah merupakan bagian dari keahlian pada program studi KPI
3. Kemajuan budaya islam, pada zaman saat ini juga merambah pada kemajuan media massa atau media sosial (internet) yaitu youtube yang menayangkan berbagai film islami dikemas secara modern untuk memotivasi umat islam yang membuat penulis sangat tertarik untuk mengambil judul ini.

C. Latar Belakang Masalah

Perkembangan aktifitas dakwah berkaitan dengan kemajuan kajian dakwah islam. Gerakan dakwah melahirkan pengalaman dakwah, yang kemudian pengalaman dakwah itu dapat dikaji secara teoritis sehingga menghasilkan teori-teori dakwah yang dikaji dalam ilmu dakwah. Menurut para pakar dakwah, bahwa perkembangan ilmu dakwah serta aktifitas dakwah juga tidak terlepas dari perkembangan peradapan manusia serta kemajuan masyarakat sebagai pelaku dan sasaran dakwah.

Amrullah Achmad menjelaskan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh dan dapat dimanfaatkan secara positif untuk memajukan teknologi dakwah. Sebab media dakwah merupakan tuntutan masyarakat modern yang mencirikan masyarakat informasi untuk memproduksi pesan komunikasi sebagai pesan dakwah yang bermanfaat bagi dakwah islam atau penyiaran islam⁵ Tujuan dakwah itu sendiri dapat bermanfaat untuk mengetahui arah yang ingin dicapai dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Tanpa tujuan yang jelas, aktifitas dakwah tidak terarah⁶. Agar tercapainya tujuan dakwah itu sendiri maka memerlukan sistem atau metode tertentu hingga bisa menyentuh hati audience itu sendiri. Adapun caranya tergantung pada siapa mad'unya dan juga da'i itu sendiri baik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan teknologi informasi menjadi kunci untuk membuka jendela masa depan. Sejalan dengan perkembangan IPTEK dakwah islam semakin hari semakin dituntut untuk

⁵.Amrullah Achmad, *Dakwah dan erubahan Sosial*,(Yogyakarta: Prima Duta,1996) hal 27

⁶. Dr. Abdul Basit, M.Ag, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT RAAGRAFINDO, 2013) hal 51

membangkitkan ghiroh umat islam. Dakwah dituntut untuk bisa menyesuaikan dan memainkan peran dalam perkembangan dan perubahan tersebut. Banyaknya karya-karya yang membahas tentang dakwah, tidak secara otomatis ilmu dakwah berkembang dan mendapatkan pengakuan sebagai ilmu. Hal ini terjadi karena dilihat dari sejarah dan perkembangan ilmu-ilmu yang ada dalam islam, ilmu dakwah itu sendiri tidak ada didalam khazanah ilmu-ilmu islam klasik seperti ilmu kalam, filsafat, tasawuf, fikih, dan hadis⁷.

Seiring dengan kemajuan tersebut, dunia dakwah dituntut untuk dapat bersaing dan berandil bagaimana menggunakan teknologi kedalam dunia islam agar tidak larut dalam perkembangan yang negative. Di dalam masyarakat modern mana pun, media memainkan peran penting untuk perkembangan politik masyarakatnya. Dari perkembangan inilah dapat memudahkan proses berdakwah dengan menggunakan berbagai media seperti dakwah melalui film. Film memberikan pengaruh yang sangat besar pada jiwa manusia⁸. Film merupakan media massa yang dinilai cukup efektif dalam menyampaikan pesan dibanding dengan media komunikasi yang lainnya. Dengan menyuguhkan kisah atau cerita yang dikemas secara ringan, yang tidak kaku, menghibur, dan menyesuaikan kehidupan sosial masyarakat yang sedang terjadi sekarang ini akan membuat masyarakat tidak merasakan inti permasalahannya saja melainkan dapat menikmati film tersebut secara modern. Tanpa melupakan memberikan sedikit motivasi dengan cara memberikan

⁷. Dr. Abdul Basit, M.Ag, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT RAAGRAFINDO, 2013) hal 19

⁸. Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993) hal 61

pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan kaidah-kaidah islam, sehingga masyarakat tak hanya menikmati ceritanya saja melainkan dapat mempelajari pesan-pesan dakwah sesuai dengan isi cerita tersebut.⁹

Cinematography merupakan hal hal yang dilakukan para pekerja film yang berkaitan dengan kamera dan stok roll film mereka. Dalam hal ini, bisa dikatakan bahwa para pekerja film (crew) menggambar apa saja yang terjadi di lingkungan sekitar yang dikemas menjadi sebuah cerita lalu dijadikan sebuah film yang menggunakan kamera. Cinematography terdiri atas beberapa aspek yaitu, pengambilan gambar, reading naskah, melakukan training adegan dan durasi adegan.

Menurut Alex Sobur, film adalah salah satu media komunikasi massa yang berbentuk konstruksi masyarakat terhadap suatu hal serta merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan memproyeksikannya ke layar tanpa mengubah realitas, sementara sebagai representasi dari realitas, film membentuk dan menghadirkan kembali realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, dan ideologi dari kebudayaan¹⁰. Perkembangan film di Indonesia saat ini sangat maju dan berkembang pesat. Saat ini juga perfilman di Indonesia sudah mampu menunjukkan kesuksesannya dalam pembuatan film yang tak kalah dengan perfilman di luar negeri. Sudah banyak penulis-penulis hebat yang dapat membuat suatu cerita yang bisa dijadikan inspirasi bagi bangsa Indonesia. Film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasil tersebut

⁹. Goenawan Mohamad, *Film Indonesia*, (Jakarta: Sastra Kita, 1980) hal 7

¹⁰. Alex Sobur, *Log, Cit*, hal 127

dapat ditayangkan untuk dipertontonkan ke masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri. Film atau cinematography berasal dari dua kata cinema + tho yaitu phytos(cahaya), dan graphie (gambar, tulisan, citra)¹¹.

Film merupakan alat komunikasi yang ampuh, bukan hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk pembelajaran, pendidikan, penerangan, dan nilai moral. Film sebagai media komunikasi yang dapat berfungsi sebagai tabligh yaitu media untuk mengajak mad'u menuju kebenaran dan kembali ke jalan Allah SWT.

Allah berfirman didalam QS Al-Imron ayat 104 yang berbunyi:⁶



Artinya : “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”(Ma'ruf: segala perbuatan yang⁷ mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.)

¹¹. Prananjaya, *Film dan Masyarakat: Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Layanan Pusat Perfilman Umar Ismail, 1992), hal 19

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam wajib untuk disebar luaskan . dengan demikian, berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat manusia khususnya islam untuk mengajak melakukan perbuatan baik dan mencegah keburukan. Dari segi hukum, dalam pandangan imam Al-Mawardi, dakwah atau upaya menyeru umat manusia melaksanakan kebaikan dan meninggalkan keburukan merupakan kewajiban dan urusan keagamaan. Dan hukum wajib tersebut sudah ditetapkan di dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Bahkan dalam pandangan ibnu Taimiyah, melaksanakan dakwah merupakan kewajiban yang utama dan pertama serta sebaik-baiknya perbuatan¹²

Di dalam film Ketika hati Harus memilih yang di rilis pada tanggal 27 agustus 2015 menceritakan tentang kehidupan wanita yang hendak mencari teman hidup dengan cara ta'aruf. Mengapa demikian, karena di dalam hukum Islam pun pacaran sangat di larang oleh ajaran Islam. Film yang di sutradarai oleh M.Amrul Ummami ini membuat para penonton tidak monoton dalam menonton film islami. Ia mengemas secara modern yang tentunya membuat para penonton tidak akan cepat bosan. Si penulis yaitu Ayu membuat cerita tak hanya menjelaskan tentang ajaran islam saja tetapi ia sangat pintar membuat kata kata yang mudah dimengerti oleh masyarakat, sehingga itu menjadi nilai tambah tersendiri bagi penulis

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung didalam film Ketika Hati Harus memilih di dalam Chennel Youtube Ukhty Sally?

¹². Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009,) hal 20

2. Apa saja efek-efek pesan dakwah di Film Ketika Hati Harus Memilih?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilaksanakan untuk:

1. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung didalam film Ketika Hati Harus Memilih di dalam Chennel Yputube Ukhty Sally
2. Untuk mengetahui efek-efek pesan dakwah Film Ketika Hati Harus Memilih

Adapun manfaat penelitian ini yang dilakukan ini untuk:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan materi yang dapat mengembangkan keilmuan khususnya Ilmu Komunikasi dalam kajian penggunaan media sosial sebagai media dakwah.
2. Penelitian ini diharapkan penulis dapat mengembangkan ilmu agama melalui media dakwah youtube dengan mengambil pesan dakwah di dalamnya melalui sebuah film pendek religius

F. Kajian Pustaka

Penelitian dan pengkajian mengenai Pesan dakwah terhadap film islami sudah banyak yang mengangkat judul seperti yang penulis tuliskan. Di sini penulis akan mendeskripsikan penelitian yang sebelumnya terkait judul yang penulis angkat diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Mutolingah alumni UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2011 yang mengangkat judul ‘Nilai-Nilai Islam Dalam Film Upin dan Ipin Karya Moh.Nizam Abdul Razak dkk. .

Penelitian tersebut memiliki tujuan agar dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan terhadap anak-anak sedini mungkin melalui film Upin-Ipin yang di dalamnya berisi tentang tingkah laku kehidupan anak-anak. Isinya sarat dengan pendidikan moral, dunia bermain, dan berimajinasi anak lalu berisi tentang nilai-nilai keagamaan bagi anak dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya mengenai kegiatan tentang ibadah sholat, menghormati orang tua, saling menyayangi antar manusia, berpuasa, shalat tarawih, sopan santun dengan orang lain.

Kedua, skripsi dari Fitri Nur Inayah alumni UIN Raden Intan angkatan 2005 yang mengangkat judul “Pesan-Pesan Dakwah dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 1 Di SCTV (Analisis Terhadap Episode 1-5). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung di dalamnya yang berkaitan dengan fenomena kehidupan di dalam masyarakat di Indonesia. Di dalam Skripsi milik Fitri Nur Inayah memiliki tujuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah islamiah melalui media televisi yang dikemas dalam bentuk sinetron

Ketiga, skripsi dari Rani Rahayu alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta alumni angkatan 2016 yang mengangkat judul “ Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta”. Penelitian tersebut pesan-pesan dakwah yang ada di dalam judul yang diangkat baik dari segi Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Beliau tertarik mengangkat judul tersebut karena pesan-pesan dakwahnya dapat dijadikan pembelajaran bagi para remaja

yang dikemas sangat sederhana, mudah di ceran dan yang menarik adalah filmnya dapat langsung menyentuh hati penonton karena dengan menonton film ini secara tidak langsung dapat menjadi tegoran bagi umat manusia yang mengaku islam tetapi tidak mengetahui makna islam itu sendiri.

Beberapa kajian pustaka diatas penulis jadikan sebagai pertimbangan dalam membuat karya ilmiah ini. Dan sebagai acuan agar penulis dapat meraih keberhasilan dalam penelitian ini.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian jenis kepustakaan digunakan untuk menghimpun sejarah dan termasuk penelitian dokumenter¹³. Yaitu film yang terdapat di dalam internet atau youtube, yaitu Ketika Hati Harus Memilih

Adapun sifat penelitian adalah penelitian deskriptif, yaitu data diolah dan dianalisis dengan pernyataan atau kata-kata. Menurut Kunandar, suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksasikan tindakan melalui bebrapa siklus secara kolaborasi dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya¹⁴. Dalam konteks perfiman, proses pembelajaran juga bagian dari proses pembuatan film yang didalamnya ada nilai edukatif, di samping nilai estesis seseorang yang memiliki peran bagitu juga sutradara bagaikan guru dalam berperan

Dengan demikian, penelitian jenis kepustakaan ini berupa dokumen film merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif

2. Sumber Data

Sumber Data penelitian ini meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah dokumen Film Ketika Hati Harus Memilih, dan buku tentang seni islam film islami. Sumber sekunder ialah data tambahan yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada serta buku-buku terkait dengan dakwah, kesenian islam tentang film, internet, ataupun situs-situs lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas karena kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Alat pengumpul data yang penulis gunakan adalah

a. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks peristiwa tersebut.¹³ Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada baik itu berupa catatam transkrip, buku, surat kabar, dan lain lain. Dokumentasi ini bermaksud untuk mencari data-data mengenai pembuatan film seperti

¹³. Moh. Nazir, Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: UGM Press, 1987), hal 18

¹⁴. Burhan Bungin, Metode Penelitian Kulaitatif , (Jakarta: Rajawali Pers 2010), hal 142-143

skenario, pemutaran film, video ketika sedang berwawancara, foto, dll

b. Metode Interview(Wawancara)

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan yang berlandaskan pada tujuan penelitian. Penelitian ini juga merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara dengan subjek yang diteliti¹⁵. Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas yang dimana penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan di jawab langsung oleh penulis film yaitu Ukhty Sally untuk mendapatkan data-data atau informasi terkait dengan penelitian penulis

4. Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini bersofat deskriptif-kualitatif yaitu setelah datanya sesuai dengan aspek data yang terkumpul lalu di interpretasikan secara logis¹⁶. Dengan begitu akan tergambar sejauh manakah alat komunikasi dalam pengembangan metode dakwah dengan melihat data-data yang diperoleh melalui wawancara, setelah itu di analisis yang kemudian disusun dalam laporan penelitian

¹⁵. Rosady Ruslan, Metode Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) hal 23

¹⁶. Rosady Ruslan, Op.Cit, Hal 78

BAB II

PESAN DAKWAH DAN FILM ISLAMI

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima¹. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap². Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator³. Sebuah pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, tapi harus diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi⁴.

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *da'aa, yad,u, du'aah/da'watan*. Jadi kata *du'aa* atau *dakwah* adalah isim mashdar dari *du'aa* yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan⁵. Arti arti yang ada tersebut bersumber dari kata-kata *dakwah* yang ada di dalam Al-Quran, bahkan Al-Quran menggunakan kata *dakwah*

¹ Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 23

² Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) hal 9

³ . Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktik*, (Bandung: Bina Cipta, 1997) hal 7

⁴ . A.W. Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bina Aksara 1986) hal 14

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)

masih bersifat umum yang artinya, dakwah bisa berarti mengajak kepada kebaikan, seperti firman Allah dalam surah Yunus ayat 25 yang berbunyi:

وَاللَّهُ يَدْعُوْا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٥﴾

Artinya: “Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang Lurus (Islam)”. (Arti kalimat darussalam ialah: tempat yang penuh kedamaian dan keselamatan. pimpinan (hidayah) Allah berupa akal dan wahyu untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat)

Dan bisa juga mengajak kepada kejahatan seperti firman Allah SWT dalam QS Yusuf ayat 33 yang berbunyi:

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ

إِلَيْهِنَّ وَأَكُن مِّنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٣٣﴾

Artinya : Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku Termasuk orang-orang yang bodoh."

Banyak para ahli yang mengemukakan pendapat mengenai pengertian dakwah. Menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mendorong(memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Dan menurut M. Abu Al-Fath Al- Bayanuni, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan islam kepada manusia serta menerapkannya dalam kehidupan manusia⁶.

Pengertian dakwah memiliki beberapa istilah yang memiliki makna yang sama yang terdapat di dalam Al-Quran. Diantaranya sebagai berikut⁷:

a. Tabligh

Tabligh adalah menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain.

Tabligh lebih bersifat pengenalan dasar tentang Islam yang pelakunya di sebut mubaligh.

b. Nasihat

Nasihat adalah menyampaikan suatu ucapan kepada orang lain untuk memperbaiki kekurangan atau kekeliruan tingkah laku.

Dalam konteks dakwah, nasihat bersifat personal, pribadi, dan empat mata. Nasihat adalah konseling yang memecahkan dan mengatasi keagamaan seseorang.

c. Tabsyir dan Tandzir

⁶. Dr. Abdul Basit, M.Ag, *Filsafat Dakwah*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 44

⁷. Prof Dr Moh. Ali Aziz M.Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2004) hal 20-37

Tabsyir adalah memberikan uraian keagamaan kepada orang lain yang isinya berupa berita-berita yang mengembirakan. Tandzir adalah menyampaikan uraian-uraian keagamaan kepada orang lain yang isinya berupa peringatan atau ancaman bagi orang-orang yang melanggar syariat Allah Swt.

d. Khotbah

Khotbah adalah pidato yang disampaikan untuk menunjukkan kepada pendengar mengenai pentingnya suatu pembahasan. Pidato diistilahkan dengan khithabah yang di dalam bahasa indonesia di tulis dengan kata khutbah. Biasanya khutbah di ucapkan secara lisan pada upacara-upacara agama yaitu khotbah jumat, khotbah hari raya, khotbah nikah, dll.

e. Washiyah

Washiyah adalah pesan atau perintah tentang sesuatu. Dalam konteks dakwah, washiyah adalah pesan moral yang harus di jalankan oleh penerima wasiat

f. Tarbiyah dan Ta'lim

Kedua istilah ini memiliki arti yang tak jauh berbeda dengan dakwah. Keduanya umumnya diartikan dengan pendidikan dan pengajaran. Proses pendidikan adalah proses perubahan sosial yang berangkat dari ide, gagasan, pendapat dan pemikiran. Kata tarbiyah dalam kamus dapat di artikan mengasuh, mendidik, memlihara, tumbuh, dll. Ta'lim adalah pengajaran

tentang suatu ilmu. Ta'lim hanya memenuhi kebutuhan manusia.

g. Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Amar Ma'ruf (memerintahkan kebaikan) dan nahi munkar (mencegah kemungkaran). Ma'ruf adalah sesuatu yang dikenal, dimengerti, dipahami, diterima, dan pantas. Munkar adalah sesuatu yang dibenci, ditolak, dan tidak pantas.

Dari beberapa definisi diatas, mempunyai tiga gagasan pokok berkenaan dengan hakikat dakwah islam yaitu, *Pertama*, dakwah merupakan proses kegiatan mengajak kepada jalan Allah. Aktivitas tersebut berbentuk seperti Tabligh (penyampaian), taghyir (perubahan), uswah (keteladanan). *Kedua*, dakwah merupakan proses persuasi (mempengaruhi). *Ketiga*, dakwah merupakan sebuah sistem yang utuh. Ketika seseorang berdakwah, paling tidak ada 3 hal penting yang tidak akan dipisahkan yaitu: da'i, mad'u, dan materi dakwah. Keberhasilan dakwah tidak ditentukan oleh 1 orang saja melainkan mad'u dan materi sangat mendukung lancarnya berdakwah. Dengan begitu maka dapat dirumuskan bahwa dakwah merupakan proses mengajak dan memengaruhi orang menuju jalanNYA yang dilakukan oleh umat islam secara sistematis. Jadi Pesan dakwah adalah Al-Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah,

⁸. Wardi Bachtiar, *Metedologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos 1997 hal 33

dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya⁸.

Ada tiga dimensi yang berkaitan dengan istilah pesan dakwah yaitu:

1. Pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini, pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan(The content of the messege) adalah pikiran, dan Lambang(Symbol) adalah kata-kata atau bahasa. Tanpa bahasa, pikiran sebagai isi pesan tidak mungkin didakwahkan. Fungsi berfikir menyangkut pada dua aspek yang penting dalam diri manusia yaitu mengetahui dan memahami secara mendalam. Manusia banyak berpikir mengenai suatu realitas dengan dilandasi pengalaman sebagai rekaman dan pengindraan selama hidupnya. Manusia tidak akan puas dengan sekedar mengetahui tetapi juga ingin memahaminya secara mendalam.
2. Pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara sumber (pengirim pesan) dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca. Pemahaman terhadap makna apa yang akan disampaikan dan bagaimana menyampaikan makna kepada orang lain akan membantu diri kita dalam memaksimalkan pengelolaan pesan yang verbal maupun non verbal. Makna tidak hanya bergantung pada pesan saja,

melainkan juga pada interaksi antara pembicara dengan pendengar.

3. Penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah. Semua pesan dakwah memiliki peluang terbuka untuk dimaknai dan dipahami secara berbeda oleh penerima yang berbeda. Biasanya ada kesepakatan bersama antara pengirim dan penerima yang memungkinkan akan terjadi proses dakwah itu sendiri. Banyak sekali faktor yang menyebabkan pesan dakwah tidak diterima oleh mad'u diantaranya karena faktor psikologis penerima pesan, situasi, dan kemampuan seorang da'i. Pada poin ini, pesan dakwah berkaitan dengan efektivitas dakwah.

Berdasarkan penjelasan diatas pengertian pesan dakwah tidak bisa dipisahkan dari ketiga dimensi diatas. Pesan dakwah tidak mengandung dengan kata-kata saja tetapi mengandung sebuah makna yang akan diterima mad'u. Didalam Al-Quran pun telah dijelaskan dengan jelas mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam QS-An-Nahl ayat 125 yang berbunyi

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.

2. Pengelompokan Pesan Dakwah

Pesan dakwah atau Maddah (Materi dakwah) isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Ajaran islam secara garis global dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu:

1. Akidah (Keimanan)

Kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu aqa'idah yang berarti keyakinan atau kepercayaan. Aqidah menurut istilah adalah mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini dan ikatan tersebut tidak boleh dilepaskan selama hidupnya.⁹

Didalam buku Ilmu Dakwah karangan M. Ali Aziz mengutarakan bahwa aqidah dikelompokkan menjadi 6 yaitu:

- a. Iman kepada Allah
- b. Iman kepada Malaikat Allah
- c. Iman kepada Kitab-Kitab Allah
- d. Iman kepada Rasul-Rasul Allah
- e. Iman kepada Hari Kiamat
- f. Iman kepada Qodha dan Qhadar

Materi pokok dakwah adalah aqidah islamiyah, yang merupakan aspek aqidah yang membentuk moral manusia , maka dari itu, yang menjadi kali pertama yang akan dijadikan materi dakwah islam adalah masalah aqidah. Aqidah mempunyai ciri-ciri yang membedakan dengan agama lain yaitu:

- a. Sebuah pandangan yang sangat luas dengan dapat memperkenalkan bahwa Allah adalah tuhan seluruh alam semesta
- b. Kekuatan dan ketahanan antara iman dan islam atau iman dan amal perbuatan
- c. Sebuah keterbukaan yang melalui persaksian. Maka, dengan demikian seorang muslim harus jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain (non muslim)

2. Syariah

Syariah adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut untuk dijadikan pegangan oleh umat manusia baik dengan Allah SWT maupun manusia lainnya. Syariah juga didalam islam sangat erat sekali hubungannya dengan amal nyata. Dalam menaati semua peraturan atau hukum Allah untuk mengatur hubungan dengan Allah. Pesan syari'ah itu sendiri meliputi⁹

1. Ibadah, yaitu:

- a. Shalat
- b. Zakat
- c. Puasa
- d. Haji

2. Muamalah yaitu:

- a. Al Qununul Khas (Hukum Perdata)
 - a. Muamalah (Hukum Niaga)
 - b. Munakahat (Hukum Nikah)
 - c. Warisah (Hukum Waris)
- b. Al Qununu'am (Hukum Publik) yaitu
 - a. Hinayah (hukum Pidana)
 - b. Khilafah (hukum negara)
 - c. Jihad (hukum perang)

3. Akhlak

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu Khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat¹⁰ Akhlak memiliki sifat yang benar seperti amanah, fathonah, sabar, dll. Sedangkan akhlak yang bersifat buruk seperti sifat sombong, dengki, kikir, dendam, penghianat, dll merupakan sifat yang sangat

⁹. Wahyu Ilaihi, M.A, Komunikasi Dakwah,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal 20

¹⁰. Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2009) hal 26-27

dibenci oleh Allah SWT. Akhlak berhubungan tak hanya dengan Allah saja, melainkan dengan makhluk hidup lainnya seperti, manusia, hewan, tumbuhan yang semuanya diciptakan oleh Allah SWT. Beberapa contoh mengenai akhlak terhadap manusia ialah akhlak dengan rasulullah, orang tua, diri sendiri, tetangga, dan masyarakat yaitu:

1. Akhlak terhadap Rasulullah

- a. Mengagumi rasulullah dan mengikuti semua ajaran yang telah ia berikan
- b. Menjadikan rasulullah sebagai panutan hidup, karena semua sifat rasulullah merupakan ajaran yang ia dapatkan dari Allah SWT
- c. Mengamalkan apa yang telah ia berikan kepada orang lain yang insyaallah akan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain

2. Akhlak terhadap orang tua

- a. Menghormati orang tua kita sebagaimana kita mencintai Allah
- b. Merendahkan diri kepada mereka
- c. Membuat mereka bangga terhadap kita
- d. Mengikuti perkaataan yang baik dari orang tua
- e. Menyayangi orang tua kita setulus hati

3. Akhlak terhadap diri sendiri

- a. Mencintai diri sendiri
- b. Selalu berkata jujur
- c. Tidak boleh melakukan hal buruk yang merugikan diri sendiri
- d. Berkata jujur dan tidak boleh berkata bohong
- e. Taat kepada allah dan orang tua
- f. Selalu berbuat sabar dalam menghadapi berbagai hal

4. Akhlak terhadap tetangga

- a. Membantu tetangga ketika sedang mengalami kesulitan
- b. Selalu berinteraksi terhadap tetangga kita
- c. Saling menghormati antar tetangga
- d. Selalu mengikat tali silaturahmi

5. Akhlak terhadap masyarakat

- a. Meberikan sedekah kepada fakir miskin
- b. Saling tolong menolong ketika ada yang membutuhkan pertolongan kita
- c. Selalu bermusyawarah untuk kepentingan bersama
- d. Selalu menempati janji yang telah dijanjikan kepada orang lain
- e. Menghormati norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Mengenai tiga hal diatas, sangatlah berkaitan antara satu dan lainnya karena tidak dapat dipisahkan. Materi yang disampaikan seorang da'i kepada mad'u secara garis besar meliputi masalah akidah, akhlak, syariah. Tentunya semua itu atas dasar yang disampaikan di dalam Al-Quran dan Al-Hadis.

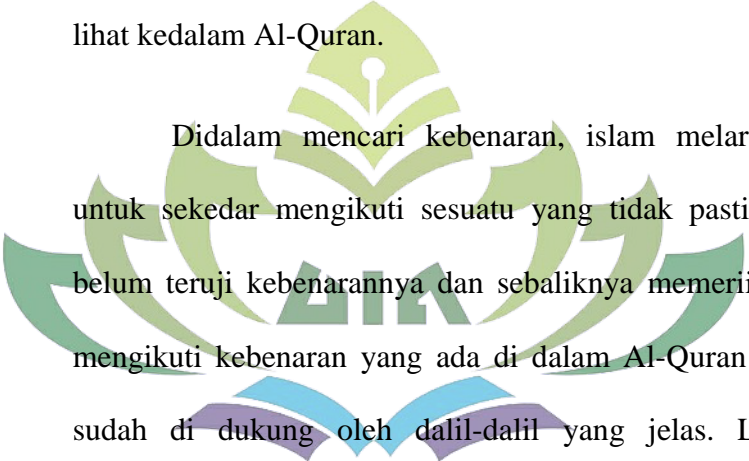
3. Karakteristik Pesan Dakwah

Materi dalam dakwah begitu khas. sebagaimana telah dijelaskan bahwa yang baik dan buruk sangat biasa dan global sifatnya dan selalu berdampingan dengan manusia di mana saja dan kapan saja. Meskipun demikian, terdapat perbedaan penafsiran sehingga perlu adanya kriteria yang konkrit sebagai pegangan dalam menentukan arti yang baik dengan arti yang buruk. Didalam menyampaikan sebuah materi dakwah tentunya mengandung makna dan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Untuk membedakan antara pesan dakwah dengan pesan lainnya, maka memerlukan karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah yang dimaksud adalah tidak membedakan secara fisik antara karakteristik dakwah yang bersifat verbal maupun non-verbal. Adapun karakteristiknya sebagai berikut:

a. Mengandung Unsur Kebenaran

Karakteristik pertama dalam pesan dakwah islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan. Berbeda dengan komunikasi di mana dalam prosesnya bisa mengandung hal negative. Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah itu

sendiri adalah kebenaran dari Allah SWT. Sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah yaitu : “ *kebenaran datang dari Tuhanmu, sebab itu, jangan sekali-kali engkau termasuk orang yang ragu*” QS- Al-Baqarah ayat 147. Kebenaran yang bersumber pada Allah terwujud dalam sebuah rangkaian yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Quran. Jadi, Al-Quran merupakan sumber kebenaran yang mutlak dan terpercaya yang perlu disampaikan oleh da'i kepada umat manusia. Jika ada kebenaran di dunia ini yang masih diragukan langsung saja lihat kedalam Al-Quran.



Didalam mencari kebenaran, Islam melarang seseorang untuk sekedar mengikuti sesuatu yang tidak pasti (zhann) yang belum teruji kebenarannya dan sebaliknya memerintahkan untuk mengikuti kebenaran yang ada di dalam Al-Quran yang pastinya sudah didukung oleh dalil-dalil yang jelas. Lalu Al-Quran melarang umat Islam terjerumus dalam hawa nafsu yang mengarah kepada kesalahan berfikir seperti berkhayal, taqlid buta, dan berperilaku khurafat. Nabi Muhammad SAW telah mendorong umatnya untuk tidak berpikir taglid. Sebagaimana Muhammad bersabda ” janganlah kalian menjadi pembeo, kalian akan berkata kami berbuat baik jika orang-orang berbuat baik dan kalian berbuat zhalim jika orang berbuat zhalim. Akan tetapi, berpendirian teguhlah kalian jika orang-orang berbuat baik hendaklah kalian

berbuat baik tapi ketika orang lain berbuat buruk maka janganlah kalian berbuat zhalim” (HR Turmudzi)¹¹

Untuk itu, seorang da'i harus berhati-hati dalam menyampaikan sebuah pesan dakwah, jangan sekali-kali mengarang dalam menyampaikan dakwah yang tidak dilandasi oleh ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Quran dan Al-Hadis. Nabi Muhammad bersabda yang diriwayatkan oleh Abu Mas'ud: “sabda apa yang anda dengar dari Rasulullah Saw. Mengenai lafadz ja'amu (orang-orang yang mengira-ngira atau menduga). Abu Mas'ud berkata: aku telah mendengar Rasulullah Saw bersabda, kendaraan seseorang yang paling buruk adalah lafadzh ja'amu”

b. Membawa Pesan Perdamaian

Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Menurut Hassan Hanafi, perdamaian bukan sekedar hukum internasional antara negara-negara adidaya. Perdamaian berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial¹². Mengucapkan salam ketika memasuki rumah merupakan ajaran untuk menjaga privasi dan perdamaian di dalam rumah. Rumah ialah salah satu tempat

¹¹. DR. Abdul Basit, M.Ag, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal 142-143

¹². Hassan Hanafi, *Agama, Kekerasan, dan Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Jendela, 2001), hal 129

yang harus dilindungi. Dilarang memasuki rumah tanpa di izinkan terlebih dahulu dengan pemiliknya.

Para nabi dan rasul menyebarkan islam yang mengandung nilai-nilai perdamaian. Kita sebagai generasi selanjutnya dapat melanjutkan apa yang sudah diajarkan nabi kepada umatnya jangan kita tentang ajaran tersebut dengan cara membuat perilaku buruk yang sangat bertentangan dengan nilai-nilai perdamaian, kekerasan, radikalisme, terorisme, peperangan, dan pertikaian. Perilaku seperti itu harus dihindari dalam proses penyampaian dakwah.

c. Tidak Bertentangan Dengan Nilai-Nilai Universal

Pesan dakwah hendaknya disampaikan dalam konteks lokalitas dari mad'u yang menerima pesan. Dengan cara itu, akan memudahkan mad'u dalam menerima pesan dakwah itu sendiri karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Dalam perspektif sumber pesan dakwah, maka islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber pada Allah swt yang diyakini sebagai ajaran yang universal. Al-Quran yang diterima oleh Rasulullah merupakan sumber ajaran universal yang diperuntukkan semua umat islam yang ada di dunia. Ajaran islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Dari masalah yang sangat pribadi manusia hingga masalah yang kemasyarakatan yang paling luas.

d. Mamberikan Kemudahan Bagi Penerima Pesan

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran di dalam QS Al-

Baqarah ayat 185 yaitu:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ

وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

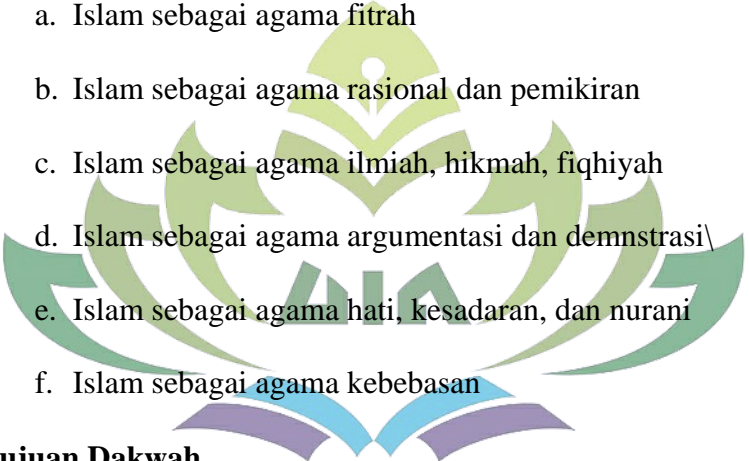
Artinya : “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-memilih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fikih. Tetapi maksudnya adalah kemudahan dalam pengamalan ajaran agama yang tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah syariat islam. Pada konteks ini, da'i dituntut untuk lebih berkreasi dalam memberikan mater-materi dakwah yang lebih menarik lagi. Seorang da'i harus membuka pikiran yang lebih terbuka dan memberikan informasi sesuai dengan apa yang sedang berkembang saat ini.

e. Seimbang Antara Idealitas dan Realitas

Seimbang merupakan posisi di tengah-tengah diantara dua kecenderungan. Dua kecenderungan yang dimaksud adalah adanya saling bertolak belakang yang terjadi dalam kehidupan manusia. Contoh ketika ada manusia yang sedang diliputi rasa keserakahan otomatis pasti ada manusia yang tertindas.

Sedangkan menurut Asep Muhyidin, merumuskan lebih banyak karakteristik pesan dakwah, yaitu:

- 
- a. Islam sebagai agama fitrah
 - b. Islam sebagai agama rasional dan pemikiran
 - c. Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, fiqhiyah
 - d. Islam sebagai agama argumentasi dan demonstrasi
 - e. Islam sebagai agama hati, kesadaran, dan nurani
 - f. Islam sebagai agama kebebasan

4. Tujuan Dakwah

Tujuan dalam bahasa inggris berarti *target, objective, purpose*, yaitu hal tertentu yang ingin dicapai. Pada dasarnya, dakwah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pengamalan seseorang. Berdasarkan hal itu, tujuan dakwah bersifat dinamis dan progresif yang merupakan suatu proses indikator keberhasilannya yang berbeda antara satu objek dengan objek dakwah lainnya. Tujuan dakwah bermanfaat untuk mengetahui arah yang ingin dicapai dalam melaksanakan aktifitas dakwah. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka aktifitas dakwah pastinya tidak terarah, sulit untuk mengetahui apakah berhasil atau tidak dalam

menyampaikan dakwah. Maka dari itu, setiap da'i yang ingin berdakwah maka hendaklah membuat tujuan dakwah yang jelas dan terperinci agar dakwah tersebut dapat berhasil.

Di dalam Al-Quran pun telah dijelaskan mengenai tujuan dakwah. Yang terdapat didalam QS Al- Anfal ayat 24 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ^ص

وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya :” Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan Sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

Maksud ayat diatas ialah orang islam di haruskan untuk mengikuti semua aturan-aturan yang telah di perintahkan oleh Allah swt dan melanjutkan apa yang telah dilakukan para rasul sebelumnya. Karena rasul tidak akan menyesatkan umat manusia. Ini merupakan salah satu tujuan dakwah yang harus di ikuti semua umat islam.

Secara umum tujuan dakwah sendiri adalah mengajak umat manusia kejalan yang benar dan diridhai oleh Allah Swt agar mendapatkan

hidup yang bahagia dan sejahtera baik di dunia maupun di akhirat. Tujuan dakwah memiliki tujuan yang lebih khusus yang terdiri dari tujuan dakwah untuk individu, tujuan dakwah untuk kelompok dan tujuan dakwah untuk masyarakat¹³. Disini penulis akan membeberkan satu per satu penjelasan dari pernyataan diatas:

a. Tujuan dakwah individu

- a) Mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup yang sebenarnya.¹⁸Tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari banyak dipengaruhi oleh cara berpikir. Jika seseorang melakukan tindakan membully seseorang, sebenarnya didalam pikiran orang yang membully tersimpan pikiran-pikiran yang tidak baik pada orang yang dibully, dia berpikir harus menjatuhkan harga diri orang itu yang pastinya akan membuat dampak buruk bagi orang yang dibully. Dari sinilah dakwah sangat diperlukan adanya perubahan paradigma untuk memperbaiki pikiran-pikiran buruk agar ia tidak membully orang lain. Begitu pula dengan orang-orang yang berfikir bahwa hidupnya tidak berguna yang tidak memiliki tujuan hidup yang jelas dan akan membuat mereka jauh dari tujuan hidup yang sudah di gariskan oleh Allah Swt. Oleh karena itu, kegiatan dakwah bagi individu sangat diperlukan untuk mengubah pikiran dari pandangan negative berubah menjadi pandangan positif.

¹³. DR. Abdul Basit, M.Ag, Filsafat Dakwah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal 50-51

b) Menginternalisasikan (Menanamkan) ajaran islam dalam kehidupan seseorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran islam. Ajaran islam bukan hanya wacana semata yang diperdebatkan melainkan harus di internalisasikan dalam diri seseorang. Jika islam menyatakan bahwa manusia hendaklah bersedekah maka paling tidak di dalam diri manusia mempunyai gerakan untuk melakukan sedekah kepada orang yang membutuhkan meskipun jumlahnya hanya sedikit. Sikap itulah yang terbiasa melakukan kebaikan maka lama kelamaan akan merasakan kebahagiaan.

c) Wujud dari internalisasi ajaran islam. Seorang muslim pastinya memiliki kemauan untuk mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupann sehari-hari. Selain melaksanakan ibadah sholat umat islam juga perlu melakukan perbuatan baik bagi diri sendiri maupun untuk orang lain. Kemauan dan kesadaran merupakan kunci utama bagi setiap individu muslim yang melakukan ajaran islam. Maka dari itu, tugas seorang da'i ialah memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada setiap muslim dalam memahami ajaran islam.

b. Tujuan Dakwah Kelompok dan Masyarakat

a) Meningkatkan persaudaraan dan persatuan di kalangan muslim dan non muslim. Perbedaan di kalangan masyarakat merupakan sesuatu

yang tidak bisa dibantah. Kita bisa melihat banyak sekali perbedaan-perbedaan seperti warna kulit, tinggi badan, budaya, sikap, perilaku, dll. Perbedaan tersebut bukan untuk ditentang melainkan dijadikan sebagai kekuatan untuk saling membantu antar umat manusia sehingga kelemahan satu akan ditutupi oleh kekuatan orang lain. Oleh karena itu, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk selalu mengikat tali persaudaraan seperti salah satu kutipan ayat Al-Quran yaitu “orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara, sebab itu damaikanlah(perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat” (Qs Al-Hujarat ayat 10) dan selalu menjaga persatuan di antara sesama manusia baik umat Muslim ataupun umat non-Muslim yang sudah dijelaskan di dalam Qs Al-Baqarah ayat 213 yang berbunyi “manusia itu adalah umat yang satu (setelah timbul perselisihan) maka Allah mengutus para nabi sebagai pemberi peringatan dan Allah menurunkan bersama mereka kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka selisihkan”

- b) Meningkatkan hubungan harmonis dan saling menghargai antar anggota kelompok dan masyarakat. Salah satu wujud yang menjaga persatuan seluruh umat adalah lahirnya kehidupan harmonis dan saling menghargai di masyarakat. Setiap individu memiliki kebebasan yang tidak ada batas, hanya saja dalam pemanfaatan

kebebasan tertentu akan dibatasi oleh kebebasan orang lain. Yaitu kebebasan beragama, berekspresi, berpendapat, memilih, dipilih, dan memiliki harta kekayaan yang merupakan kebebasan yang dimiliki setiap orang.

- c) Membangun kepedulian dan tanggung jawab sosial dalam membangun kesejahteraan umat manusia. Kepedulian dan tanggung jawab sosial merupakan keterampilan hidup yang perlu terus diasah di kehidupan umat muslim. Hal itu sangat perlu karena umat muslim sekarang hidup di zaman modern yang tentunya jarang untuk bersosialisasi antar tetangga. mereka sebagian besar waktunya untuk bekerja dan pulang pada waktu sore hari yang tak memungkinkan untuk bersosialisasi. Akibatnya, muncul lah sikap-sikap sosial yang berujung pada keretakan hubungan antar umat muslim di dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu, aktifitas dakwah perlu terus dilakukan guna untuk memotivasi masyarakat agar memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial yang tinggi

5. Sifat dan Isi Pesan Dakwah

Bagi seseorang da'i diperlukan pengetahuan mengenai isi-isi kejiwaan dari seorang mad'u yang menjadi sasaran kegiatan dakwah. Jika seseorang mengabaikan masalah kejiwaan atau psikologi, maka pesan-pesan dakwah yang telah disampaikan tidak memperoleh simpatik dari mad'u sendiri. Pesan dakwah sendiri memiliki sifat-sifat dan isi yang harus diketahui oleh seorang mad'u. Adapun sifat dan isi dakwah yaitu:

- a. Didalam suasana duka, hendaknya isi pesan dakwah bersifat berenung kepada Allah dan lebih mengingatkan lagi pada dasarnya semua makhluk hidup akan kembali kepada sang pencipta
- b. dalam hajat walimatul ursy , khitan, aqiqah, henddakhlah pesan dakwah bersifat ceria dan senang sedangkan untuk isi pesan dakwah hendaknya memberikan masukan dalam membina hubungan rumah tangga dan mengucap syukur atas rahmat yang telah diberikan oleh Allah swt. Dan didalam walimatul khitan isi pesan dakwahnya harus mengarahkan kepada orang tua mendidik anak menjadi sholih dan sholihah.

6. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur-Unsur Dakwah

- a. Pesan dakwah dengan da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok, atau bentuk organisasi atau lembaga¹⁴ . Da'i sangat berhubungan erat dengan pesan dakwah, karena seorang da.i merupakan komunikator yang akan menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u sebagai komunikan.

- b. Pesan Dakwah Dengan Metode Dakwah

Metode dakwah ialah cara-cara yang dipergunakan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah untuk mencapai tujuan dakwah. Sementara itu didalam komunikasi, metode lebih dikenal dengan approach yaitu cara-cara yang digunakan oleh seorang

¹⁴. Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal 19

¹⁵. *Ibid*, hal 21

komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹⁵. Ayat yang menjelaskan mengenai metode dakwah terdapat di dalam surat an-nahl ayat 105 yang berbunyi:

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْكَاذِبُونَ

Artinya : “serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

Didalam ayat tersebut dijelaskan bahwa ada tiga metode yang menjadi dasar dakwah. yaitu

1. Hikmah, yaitu berdakwah dengnn memperhatikan situasi dari kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka. Sehingga didalam menjalankan ajaran islam mereka tidak merasa terpaksa
2. Mauidhah Hasanah, yaitu berdakwah dengan menyampaikan ajaran islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran islam yanag disampaikan dapat menyentuh hati mereka.

3. Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan¹⁶.

Hubungan pesan dakwah dengan metode dakwah adalah dengan cara apa yang digunakan seorang da'i untuk menyampaikan dakwahnya agar sampai pada pikiran mad'u

c. Pesan Dakwah dengan Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin “Medius” yang berarti perantara. Dalam bahasa inggris, media merupakan bentuk jamak dari medim yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini, ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan-pesan komunikasi yang disampaikan seorang komunikator kepada komunikan

Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat membantu da'i dalam menyampaikan ajaran islam kepada umat manusia. Hamzah Yaqub membag media dakwah menjadi 5 bagian yaitu¹⁷:

1. Lisan. Media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, bimbingan, penyuluhan, dll
2. Tulisan. Media dakwah seperti majalah, surat kabar, spanduk, dll

^{16.} *Ibid, hal 22*

^{17.} *Ibid, hal 20*

3. Lukisan. Media dakwah seperti gambar, karikatur, dll
4. Audio visual. Alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan bisa berbentuk seperti tv, radio, slide, internet, dll
5. Akhlak. Perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam, yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u

Hubungan pesan dakwah dengan media dakwah adalah sebagai alat untuk da'i untuk menyampaikan pesan dakwahnya

d. Pesan Dakwah dengan Objek dakwah

Mad'u/ objek dakwah adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah baik secara individu, kelompok, baik yang beragama islam maupun tidak. Muhamaad Abduh membagi mad'u menjadi 3 bagian yaitu:

1. Golongan cerdik cendekiawan yang berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan
2. Golongan awam yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, yang belum menangkap pengertian-pengertian yang tinggi
3. Golongan yang berbeda dengan golongan yang di atas yaitu mereka yang senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu tidak sanggup mendalami dengan benar

Hubungan antara pesan dakwah dengan objek dakwah ini sendiri adalah mad'u sebagai orang yang menjadi penerima pesan dakwah yang tentunya diharapkan da'i mendapatkan feedback

B. Film Islami

1. Pengertian Film

Film adalah media komunikasi seseorang atau kelompok bersifat audio visual yang bermaksud untuk menyampaikan pesan dan makna tertulis kepada para penonton melalui rangkaian gambar atau dasar skenario. Teori komunikasi film bisa dikatakan sebagai sebuah pesan yang disampaikan kepada komunikan dengan melalui gambar-gambar yang sudah diedit oleh editor dengan sempurna. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan baik itu pesan pendidikan, hiburan, dan informasi. Film sebagai media komunikasi dapat berfungsi sebagai media tabligh yaitu media yang mengajak kepada kebenaran. Sinematography merupakan kata serapan dari bahasa inggris yaitu Cinematography yang berasal dari bahasa latin Cinema yaitu gambar.

Sinematography adalah gabungan antara fotografi dan teknik perangkaian gambar dalam sinematografi disebut montase (montage). Film termasuk dalam genre seni yang merupakan produk sinematografi. Undang-undang No.08 tahun 1992 tentang rancangan Undang-Undang perfilman yang disusun oleh BP2N (Badan Penyehatan Perfilman Nasional) . film merupakan karya ciota seni dan

budaya yang merupakan media komunikasi massa. Film ialah potongan gambar-gambar bergerak yang dijadikan menjadi satu untuk disajikan kepada publik.

Film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional dan mempunyai kelebihan yang lebih tajam untuk memainkan emosi penonton. film dapat dijadikan sebagai media dakwah yang sangat efektif untuk menyebarkan ajaran islam ke semua penjuru dunia sehingga pesan dakwahnya dapat lebih mudah diterima dan merubah pola kehidupan yang buruk menjadi lebih baik.

2. Sejarah Film

Film atau motion picture adalah temuan dari hasil pengembangan prinsip-prinsip fotografi dan proyektor. Film yang pertama kali dikenalkan kepada publik Amerika Serikat adalah *The Life Of An American Fireman* dan film *The Great Train Robbery* yang dibuat oleh Edwin S. Porter pada tahun 1903. Pada tahun 1906 sampai tahun 1916 merupakan periode paling penting dalam sejarah perfilman di Amerika Serikat, karena pada dekade ini, lahirlah film feature, lahir pula bintang film dan lahir pula pusat perfilman yang kita kenal Hollywood. Periode ini juga disebut sebagai the age of Griffith karena David Griffithlah yang telah membuat film sebagai media yang dinamis. Griffith memelopori gaya berakting yang lebih alamiah, organisasi cerita yang baik, dan yang paling utama mengangkat film sebagai media yang memiliki karakteristik unik,

dengan gerakan kamera yang dinamis, sudut pengambilan gambar yang baik, dan teknik editing yang baik. Pada periode ini juga nam Mark Sennet dengan Keystone Company yang telah membuat film komedi bisu dengan bintang legendaris Charlie Chaplin.

3. Sejarah Perfilam di Indonesia

Sejarah perfilman di Indonesia, film pertama yang diputar di Indonesia yaitu berjudul “Lady Van Java” yang di produksidi Bandung pada tahun 1927 oleh David. Pada tahun 1927/1928 Kruger Corporation memproduksi film Eulis Atjih dan sampai tahun 1930, masyarakat di sugi film Lutung Kasarung, SI Conat dan Pareh. Film-film tersebut merupakan film bisu dan di usahakan oleh orang-orang Belanda dan Cina

Film pertama yang berbicara berjudul Terang Bulan yang di bintanginya oleh Roekiah dan R. Mochtar yang berdasarkan naskah seorang penulis Indonesia Saerun. Pada saat perang Asia Timur Raya, di penghujung tahun 1941, perusahaan perfilman yang diusahakan oleh Belanda dan Cina itu berpindah tangan kepada pemerintah Jepang, diantaranya adalah NV. Multi film yang di ubah namanya menjadi Nippon Eiga Sha yang selanjutnya memproduksi film Feature dan film dokumenter. Jepang telah memanfaatkan film untuk media informasi dan propoganda. Namun, ketika bangsa Indonesia sudah mengumumkan proklamasi kemerdekaan, maka pada tanggal 6 oktober 1945 Nippon Eiga Sha di serahkan secara resmi kepada Pemerintah

Republik Indonesia²¹. Serah terima dilakukan oleh Ishimoto dari pihak Pemerintah Jepang kepada R.M. Soetarto yang mewakili Pemerintahan Republik Indonesia. Sejak tanggal 6 oktober 1945 lahirlah Berita Film Indonesia atau BFI. Bersamaan dengan pindahnya Pemerintah RI dari Yogyakarta, BFI pun pindah dan bergabung dengan Perusahaan Film Negara yang pada akhirnya berganti nama menjadi Perusahaan Film Nasional¹⁸.

4. Fungsi Film

Film mempunyai fungsi berupa informatif maupun edukatif. Hal inipun sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979, bahwa selain sebagai media hiburan film nasional dapat dijadikan sebagai film edukasi untuk membina generasi muda dalam rangka nation character building. Fungsi edukasi dapat tercapai apabila film nasional dapat memproduksi film-film sejarah yang objective atau film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari.

5. Karakteristik Film

Adapun karakteristik dari film ialah layar lebar, pengambilan gambar, konsentrasi penuh, dan indentifikasi psikologis¹⁹

a. Layar yang lebar

Film dan televisi sama sama menggunakan layar, tetapi kelebihan media film adalah memiliki layar yang sangat lebar dan luas. Layar

¹⁸. Drs. Elvinaro Ardianto. M.Si, Dra. Lukiati Komala M.Si, Dra. Siti Karlinah, M.Si, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hal 144

¹⁹. *Ibid*, hal 145-147

film yang luas memberikan keleluasaan bagi para penonton untuk melihat setiap adegan yang ada di dalam film.

b. Pengambilan Gambar

Pengambilan gambar atau shot dalam film bioskop diambil dari jarak jauh atau extreme shot dan panoramis shot. Panoramic shot kita sebagai penonton dapat memperoleh sedikit gambaran atau mungkin gambaran mengenai daerah tertentu yang dijadikan lokasi film yang mungkin belum pernah kita kunjungi.

c. Konsentrasi Penuh

Di saat kita sedang menonton film di bioskop, kita selalu terfokus pada alur cerita yang di sajikan. Disitu pula emosi kita yang sedang menonton dapat terbawa misalkan ketika ada beberapa adegan yang bersifat komedi, tentunya kita akan tertawa karena ikut terbawa dalam cerita tersebut. Perasaan kita akan bercampur aduk karena kita melakukan konsentrasi yang penuh.

d. Identifikasi Psikologi

Sering sekali kita dapat merasakan bahwa suasana ketika sedang menonton film kita ikut larut dalam cerita yang di sajikan. Karena penghayatan kita amat dalam dan sering sekali secara tidak sadar kita menyamakan pribadi kita dengan salah satu pemeran film itu, sehingga seolah-olah kita lah yang sedang berperan. Gejala inilah yang menurut jiwa sosial disebut sebagai identifikasi psikologi.

6. Jenis-Jenis Film

a. Film Dokumenter

Film dokumenter ialah hasil interpretasi pribadi mengenai suatu kenyataan melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. Film dokumenter menjadi trend sendiri di dalam dunia perfilman. Banyak sekali stasiun televisi menayangkan program film dokumenter yang pastinya sangat menarik untuk ditonton karena dikemas dengan begitu sempurna. Salah satu film dokumenter yang saat ini ditayangkan di stasiun televisi ialah program acara “Si Bolang Bocah Petualang” yang ditayangkan di stasiun televisi Trans7. Mereka menayangkan kehidupan realita yang sering dilakukan masyarakat setiap harinya yang tentunya ada sedikit rekayasa yang mendukung di dalamnya agar dapat menghasilkan kualitas cerita di film dengan baik.

b. Film Pendek

Film pendek merupakan film yang memiliki durasi cerita antara 5 sampai 30 menit. Biasanya film pendek dilakukan oleh kelompok masyarakat atau mahasiswa untuk diperlombakan atau disimpan untuk karya sendiri. Biasanya film pendek memiliki cerita yang padat singkat jelas yang tak banyak berdialog tetapi menayangkan beberapa adegan yang sesuai dengan alur cerita yang telah di periapkan

¹⁹. *Ibid*, hal 145-147

c. Film Panjang

Film panjang merupakan film yang memiliki durasi cerita antara 60-180 menit. Film panjang biasanya dihasilkan oleh sutradara-sutradara handal dan kebanyakan pemainnya dilakukan oleh beberapa artis ternama agar dapat menaikkan existensi film itu sendiri. Tak tanggung-tanggung biayanya pun sangat mahal untuk menghasilkan sebuah film yang sangat bagus dan penjualannya akan melejit di bioskop. Banyak sekali film film Indonesia yang mengangkat banyak tema seperti pendidikan, action, romance, keluarga, sejarah, dll.

d. Film Relijius²⁰

Film religius adalah film yang mengangkat mengenai kaidah-kaidah yang terkandung di dalam ajaran islam. Biasanya film religius mengangkat kisah-kisah didalam kehidupan nyata lalu di selipkan mengenai ajaran-ajaran islam baik diperbolehkan atau tidak diperbolehkan. Film religi yang memilki kualitas memiliki dimensi yang luas, tak hanya satu sisi yang memiliki kualitas dari segi pengambilan gambar, acting pemain, dan musik musik islam yang mendukung film tersebut, melainkan ide cerita, cara bertutur, adegan-adegan antar pemain serta sejauh mana film tersebut menunjukkan kualitasnya bahwa ini merupakan film religi yang merupakan sangat penting. Kemudian harus mencerminkan nilai-nilai islami. Banyak sekali film di indonesia yang menayangkan

film religi yang dikemas secara modern. Tak hanya membahas mengenai ajaran islam tetapi dapat di selangi dengan adegan-adegan komedi yang menambah ketertarikan dalam film religi tersebut. Film sebagai media komunikasi dakwah perlu memiliki standar kriteria untuk bisa disebut sebagai film bertema religi,yaitu

- 1) isi ceritanya membawa kepada penyucian Asma Allah dan pengagungan-Nya
- 2) berusaha meningkatkan citra islam atau meluruskan pemahaman orang yang keliru akan islam
- 3) gaya dan tampilan busana harus sopan yang sesuai dengan tema film bertemakan agama.
- 4) menggunakan berbagai temuan teknologi, tetapi tidak mengumbar mitos tahayul, seksual, dan kekerasan
- 5) mensosialisasikan makna-makna kehidupan yang baik, adil, bijak kepada sesama manusia, serta peduli akan alam.

7. Unsur-Unsur Estetika Dalam Film Islami

Estetika (Aesthetics) sesuai dengan makna etimologisnya adalah pengetahuan tentang obyek-obyek penikmat indra yaitu karya seni. Sebagai cabang dan ilmu falsafah estetika sering kali disamakan dengan teori seni, kritik seni, falsafah keindahan. Dalam pengertian tersebut, estetika membicarakan obyek-obyek estetik. Kualitas karya seni serta pengaruhnya terhadap jiwa manusia yaitu perasaan, imaginasi, alam pikiran dan intuisi ²⁰ . Estetika juga sering diartikan

²⁰. Dr. Bambang S. Ma'Arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010)

²¹. <https://ahmadsamantho.wordpress.com/2010/06/30/islam-estetika-dan-seni/>

sebagai kaedah-kaedah atau metode menilai karya seni. Seni merupakan kreatifitas manusia yang melahirkan keindahan yang sangat positif. Seni merupakan tolak ukur martabat budaya bangsa dan sangat mempengaruhi penjiwaan manusia.

Banyak sekali umat manusia mendengarkan al-quran belum lulu yang didalamnya terdapat isi-isi mengenai kehidupan yang sebenarnya seperti benar adanya neraka dan adanya surga. Seorang umat muslim yang tidak menjalankan kehidupan sesuai ajaran islam akan mendapatkan ganjaran di neraka, dll. Dari situ seolah-olah manusia belum terketuk hatinya hanya dengan membaca isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Quran. Tetapi di zaman modern ini menjelaskan mengenai ajaran islam sudah sangat mudah diterima karena sudah banyak orang-orang menjelaskannya melalui sebuah lagu, syair, poster, bahkan film sekalipun. Ketika mendengarkan ungkapan-ungkapan mengenai islam yang dikemas secara modern orang-orang lebih mudah tersentuh hatinya dengan pesan dakwah yang terdapat melalui seni tersebut. Maka dari itu di dalam diri manusia memiliki keindahan positive sendiri yang tak di miliki oleh makhluk lainnya. Seni merupakan sifat abadi tidak akan ada habisnya dan seni merupakan motivasi yang bisa mencerdaskan manusia. Semakin cerdas manusia semakin banyak generasi yang akan bermunculan.

Karya seni banyak mengutarakan komunikasi nonverbal(diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada

lambang yang terbuka untuk di tafsirkan oleh siapapun. Bagi pencinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berpikir tentang Allah Swt dan makhluknya. Ada seorang tamu di rumah kiai memandang berkali-kali dengan kekaguman kaligrafi salah satu santrinya yang berbunyi *Bismillahirohmannirohim* di dinding ruang tamu, banyak penonton film *The Messenger* bisa menangkap pesan dakwah di dalamnya, betapa merdunya suara Bilal bin Rabbah ketika sedang mengumandangkan adzan di dekat Kakbah di dalam film itu.²⁰

Untuk menjadikan karya seni sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan yaitu²¹:

- a. Di upayakan sedemikian rupa agar karya seni tidak ditafsirkan secara salah oleh mitra dakwah.
- b. Menurut ulama yang paham tektualis (memahami ayat dan hadis sesuai dengan teksnya) , tidak dibenarkan karya seni menggambar objek makhluk hidup. Menurut mereka, larangan menggambar makhluk hidup di khawatirkan gambar itu akan di jadikan objek penyembahan sebagaimana dilakukan masyarakat pada zaman pra-islam²⁴
- c. Karya seni tidak bernuansa pornografi, menghina simbol-simbol agama, melecehkan orang lain, atau menimbulkan dampak-dampak negative lainnya baik langsung maupun tidak langsung.

²⁰ . Prof.Dr. Moh. Ali Aziz M.Ag,*Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2004) hal 130

²¹ *Ibid*, hal 131

BAB III

SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM FILM KETIKA HATI HARUS MEMILIH

A. CHANNEL YOUTUBE UKHTY SALLY

1. Sejarah Youtube

Sebelum membahas mengenai sejarah channel youtube ukhty sally, ada baiknya kita mengetahui apa itu Youtube. Youtube merupakan akun sosial media yang saat ini banyak digandrungi oleh semua masyarakat baik itu di dalam negeri maupun luar negeri. Youtube sendiri adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna dapat melakukan seperti mengunggah, menonton, dan berbagi video. Video pertama di youtube berjudul “Me At The Zoo” di dalam video ini menampilkan sang pendiri pendaming youtube, Jawed Karim di San Diego Zoo. Video itu diunggah pada tanggal 23 april 2005 dan masih ada sampai sekarang di situs youtube¹ . Youtube di zaman sekarang sudah dipakai digunakan dalam berbagai hal konten di dalamnya contohnya seperti pendidikan, keagamaan, hiburan, tema-tema edukasi seperti tutorial-tutoial yang ada di youtube, dll. Tak hanya di kalangan orang biasa saja yang menggunakan sosial media youtube ini bahkan artis besar pun menggunakannya. Tak hanya

¹. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/youtube>

menggunakannya saja melainkan mereka mempunyai channel youtube sendiri yang dikenal sebagai Youtuber. Youtuber sendiri adalah orang yang membuat konten atau video yang telah di konsep semenarik mungkin yang kemudian di tayangkan di youtube guna memperoleh viwers yang banyak. Konten di youtube sangatlah bebas yang kemudian kebebasan ini bisa di salah artikan menjadi hal kelebihan dan hal kekurangan. Dalam hal kelebihan ialah sebagai penonton kita bisa bebas memilih apa saja yang ingin kita tonton dengan cara ketik saja apa yang ingin kita tonton di tempat pencarian dan muncul lah beberapa yang ingin kita tonton. Kelemahannya adalah sebagai penonton, usia tidak dibatasi di dalam youtube seperti anak-anak yang bisa saja menonton konten kekerasan maupun hal-hal negative itu yang akan membuat generasi penerus bangsa bisa rusak. Tak hanya itu saja menjadi seorang Youtuber bisa menghasilkan pundi-pundi uang. Dengan cara harus memiliki konten yang semenarik mungkin, tampilan yang fresh, dan bermanfaat bagi masyarakat pastinya akan menarik penonton untuk menonton konten yang kita buat. Dan pula ketika hendak mencapai subscriber yang telah di tentukan oleh pihak youtube akan mendapatkan penghargaan seperti silver play button, golden play button, sampai diamond play button.

2. Sejarah Channel Youtube Ukhty Sally

Channel youtube Ukhty Sally bergabung di dalam youtube pada tanggal 23 Januari 2015 yang didirikan oleh Ayu Ningtias atau yang lebih dikenal Ayu @momalula. Nama Ukhti Sally sebenarnya diangkat

dari kata Shalihaat yang artinya “Wanita baik-baik”. Beliau mendirikan channel youtube Ukhti Sally bertujuan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah melalui film-film islami. Tetapi konten yang ia angkat lebih fokus dengan mendakwahkan hijab syar’i dan masalah percintaan atau perjodohan yang tetap pada syariat islam. Di dalam channel youtube ukhty sally juga tak hanya mengupload mengenai film-film saja tetapi juga mengupload tentang event-event inspirasi bagi wanita bahkan pria sekalipun².

Channel Youtube Ukhty Sally sekarang sudah mempunyai subscriber (pengikut) yang telah mencapai angka 109.393 subscriber. Postingan pertama kali dalam channel youtube Ukhty Sally ialah sebuah film yang berjudul “Assalamualaikum Sally-Jodoh Pasti Bertemu” yang telah ditonton oleh 2.330.856x ditonton.

Berikut ini adalah profil youtube ukhty sally yang penulis screen shoot melalui handphone penulis

². Wawancara dengan penulis ayu@momalula



Sumber melalui halaman muka Channel Youtube Ukhti Sally yang diakses pada tanggal 18 April 2019 pukul 09.55

Saat ini di dalam Channel Youtube Ukhti Sally memiliki 36 video yang dapat di tonton oleh semua masyarakat. Konten yang berada di channel youtube tersebut selalu dapat menembus kepada masyarakat. Kurang lebih penonton yang melihat konten-konten yang ada di Channel Youtube Ukhty Sally diatas 20.000 x ditonton. Itu menandakan bahwa sebagian besar masyarakat sangat tertarik akan konten-konten yang ada.

Dengan banyaknya subscriber yang mengikuti channel youtube Ukhti Sally menandakan bahwa masih adanya kebutuhan dan keinginan mad'u dalam mencari dan mempelajari ilmu agama islam dengan cara penyajian

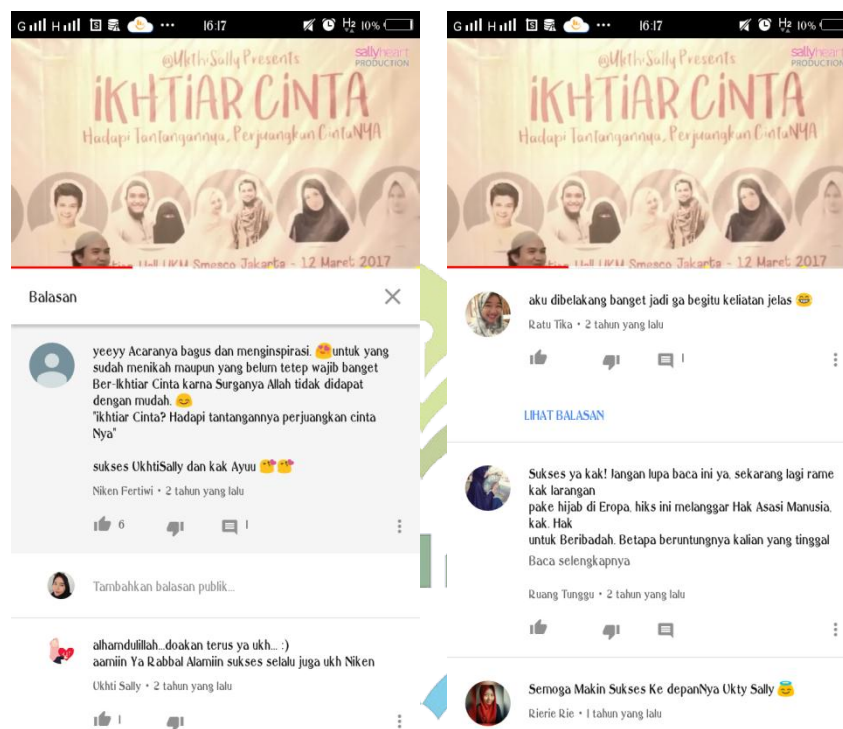
yang terkesan ringan dan sangat mudah dimengerti. Dengan adanya konten-konten mengenai islam mereka tidak akan berpikir dua kali berbondong-bondong untuk mengikuti akun-akun yang mengenai pembahasan hal yang positif. Dengan tingginya minat mad'u itu sendiri menjadi tantangan untuk para creator bahkan aktifis lainnya di semua media sosial khususnya youtube untuk terus memberikan materi-materi dakwah dengan memberikan penyajian yang terkesan mudah dimengerti dan pesan dakwahnya tersampaikan oleh mad'u.

Channel Youtube Ukhty Sally ini adalah sebuah akun yang bersifat terbuka, jadi bebas dilihat oleh siapa saja. Apalagi keunggulan di youtube ini, pengguna bisa mendownload video yang ada secara gratis. Jadi ketika kuota internet kita habis, kita bisa tetap menonton video yang telah kita download tanpa adanya jaringan internet. Dalam setiap postingan yang ada di dalam channel youtube Ukhty Sally selalu mendapatkan *like*, *viewers*, *comment*

Penggunaan media dakwah seperti channel youtube Ukhty Sally ini merupakan metode dakwah yang menarik, dimana memanfaatkan kecagihan teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Dalam hal ini pemanfaatan pun menyampaikan dakwah islam seperti *amar mak'ruf nahi munkar* secara berkualitas dengan menggunakan media.

Banyak subscriber dari channel youtube Ukhty Sally yang merasakan manfaat dari pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam konten-konten

yang diunggah tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya respon positif di dalam kolom komentar pada setiap postingannya. Banyak orang yang memberikan feedback yang positif di dalam konten-konten yang ada di dalam channel youtube tersebut.



Sumber dari halaman muka Channel Youtube Ukhty Sally diunggah pada tanggal 18 April 2019 pada pukul 16.17

Ini merupakan salah satu video yang ada di dalam channel youtube Ukhty Sally yang upload pada tanggal 16 Maret 2017. Yang memiliki komentar-komentar yang sangat positif oleh penonton. feedback positif juga sangat terlihat dengan banyaknya komentar positif dan tentunya membuat penonton sangat terinspirasi.

B. SEJARAH PEMBUATAN FILM KETIKA HATI HARUS MEMILIH

Film Ketika Hati Harus Memilih merupakan cerita mengenai perjuangan seorang wanita yang bernama Sally yang merasa patah hati karena seseorang yang ia cintai dalam diam sudah bahagia dengan pasangan hidupnya dan Sally berniat bangkit untuk meraih cintanya, melatih keikhlasan dan kepasrahan cintanya pada sang Maha Pemilik Hati. Ketika seseorang merasakan jatuh cinta, serahkan dulu semuanya kepada yang punya hati, kejar cintaNya sebelum cintanya. Sekuat apapun kita menjaga seseorang, kalau kata Allah bukan maka bukan ia jodohnya dan Allah akan segera mendatangkan jodoh yang telah ia tentukan. Dia melakukan itu dengan cara ta'aruf. Karena ta'aruf merupakan salah satu cara untuk mendapatkan jodoh yang di ridhai oleh Allah Swt.

Ta'aruf adalah suatu proses pengajakan dan mengenal calon pasangan hidup dengan menggunakan bantuan dari seseorang atau bisa juga dari lembaga yang bisa dipercaya sebagai mediator atau perantara dalam memilih pasangan sesuai dengan kriteria yang diinginkan seseorang yang merupakan suatu proses awal untuk menuju jenjang pernikahan.

Banyak sekali rintangan yang telah ia rasakan ketika mencari seorang jodoh yang tepat buat dia, seperti ketika dia sudah yakin dengan pilihannya, orang tuanya tidak menyetujui pilihan Sally, ketika orang tuanya sudah mendapatkan pasangan hidup untuk Sally, lelaki tersebut malah memutuskan mundur untuk tidak melanjutkan proses ta'aruf mereka. Tetapi dia tetap memasrahkan semuanya kepada Allah Swt.

Di dalam film Ketika Hati Harus Memilih menyebarkan pesan-pesan dakwah seperti “tetapkanlah pilihan hati pada yang mendekatkanmu pada ilahi selalu ikuti apa kata hatimu yang paling dalam dengan selalu meminta kekuatan sang Maha penyayang dan selalu sampaikan keinginan dari hati yang paling dalam melalui doa dan sujud yang panjang sampaikan dengan rahasia karena Allah merupakan sang pendengar apa yang diminta oleh semua umatnya. Di dalam HR. Bukhari no 52 dan Muslim no 1599 menjelaskan hadist mengenai hati yaitu:

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ . أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ

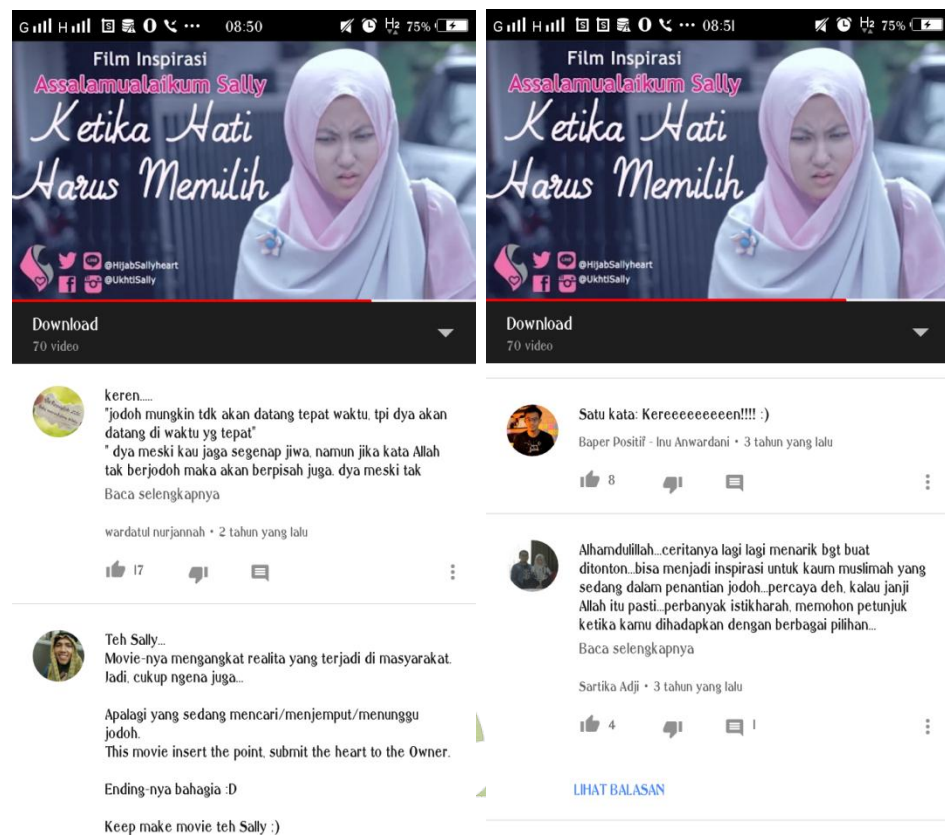
Artinya : “Ingatlah bahwa di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasad. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasad. Ketahuilah bahwa ia adalah hati (jantung).”(HR. Bukhari no. 52 dan Muslim no. 1599).

Penulis skenario ayu@momalula sendiri menjelaskan bahwa kita tidak perlu khawatir akan jodoh, siapa orangnya, kapan datangnya, sesuaikah ia dengan pilihan hati karena Allah sudah menetapkan kehidupan hambaNya jauh sebelum kita lahir. Seseorang yang kita idamkan belum tentu jodoh kita. Selama kita menunggu lebih baik pantaskan diri kepada yang punya hati yaitu Allah Swt. Dan juga jalani dengan cara menjadi seorang muslimah yang sebaik-baiknya³

³. Wawancara dengan penulis Ayu@momalula

C. PEMBUATAN FILM KETIKA HATI HARUS MEMILIH

Film ketika Hati Harus Memilih merupakan film pendek kedua yang dibuat di dalam channel youtube Ukhty Sally. Pertama kali di publikasikan dengan mengunggah trailer film Ketika Hati Harus Memilih pada tanggal 20 agustus 2015 ini mendapatkan respon yang sangat positif yang ditonton oleh 29.870 x penonton. Lalu pada tanggal 27 agustus 2015 telah di upload film pendek Ketika Hati Harus memilih dengan versi Full Movie. Film ini menembus angka 1.465.302x ditonton dengan like sebanyak 15rb likers. Ini membuat sang penulis Ayu@Momalua tidak menyangka karena memiliki respon yang positif oleh masyarakat banyak. Apalagi di tambah mendapatkan komentar yang sangat positif dengan jumlah 773 komentar. Dengan dibawah kendali sang sutradara handal Amrul Ummami membuat film tersebut menjadi berwarna dalam arti penyampaian pesan-pesan dakwahnya dan terlihat seperti kehidupan fakta di kehidupan masyarakat.



Gambar ini merupakan salah satu dari sekian banyak komentar yang penulis screenshot dari halaman komentar channel youtube Ukhti Sally

Sang sutradara menjelaskan bahwa ketika sedang membuat film Ketika Hati Harus Memilih di dalam internal tidak ada kesulitan sama sekali tetapi secara external memiliki kesulitan yaitu mencocokkan jadwal syuting semua pemain karena di sebabkan oleh kesibukan masing-masing. Sebelum memulai proses pengerjaan syuting sutradara akan melakukan riset khusus seperti memperbanyak nonton film yang serupa dalam maupun luar negeri, pengecekan lokasi, dll guna untuk memperlancar proses syuting yang sesuai dengan si penulis mau⁴.

Kemudian ketika hendak melaksanakan proses syuting biasanya melakukan tahapan-tahapan yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi

a. Pra Produksi

Pra Produksi adalah salah satu tahap awal dalam proses pembuatan film. Di dalam pembuatan film Ketika Hati Harus Memilih pasti melewati proses ini terlebih dahulu sebelum memulai pembuatan film. Adapun kegiatan yang dilakukan ketika pra produksi diantaranya meliputi, penulisan naskah skenario yang kemudian di sempurnakan oleh sutradara, menentukan jadwal syuting, mencari lokasi, melakukan proses casting calon pemain, serta pemilihan kru, dll

b. Produksi Film

Produksi film adalah suatu proses pengambilan gambar atau video yang di pimpin oleh sutradara kemudian diikuti oleh kameramen atau DOP agar terciptanya sebuah film yang sesuai dengan yang diinginkan yang membutuhkan waktu shooting lebih dari 1 hari tergantung dengan isi yang ada di dalam skenario. Di dalam proses pembuatan film Ketika Hati Harus Memilih hanya memerlukan waktu 2 hari saja untuk pengambilan gambar

c. Pasca produksi Film

⁴. Wawancara dengan Amrul Ummami selaku Sutradara

Pada tahap ini editor berperan penting, karena ketika proses syuting telah selesai. Hasil tersebut langsung di serahkan oleh editor untuk melakukan pengeditan film seperti memberika suara efek yang khusus, mengabungkan kepingan-kepingan video menjadi satu, pemberian suara dan musik latar, dll. Proses editing film Ketika Hati Harus Memilih memerlukan waktu 1-2 minggu saja. Yang akhirnya akan siap untuk di publikasikan

D. SEKILAS PROFIL PEMILIK CHANNEL YOUTUBE UKHTY SALLY

Pemilik akun channel youtube ukhty sally bernama Ayu Ningtias atau yag lebih terkenal dengan nama Ayu@Momalula lahir tanggal 27 Agustus 1988 telah memiliki 2 orang putri. Beliau sekarang ini tinggal di salah satu kota yang ada di daerah Jawa Barat yaitu Bekasi. Beliau telah menyelesaikan stydynya pada tahun 2008 di Universitas Negeri Jakarta di Jurusan Public Relation. Banyak orang pertama kali mengenal dia sebagai owner dari penjualan Hijab Syar'i yaitu HijabSallyHeart yang sekarang sudah berganti nama menjadi AM By Ayu Momalula. Tak hanya sebagai pengusaha, beliau sangat menggemari menulis. Tak heran dia sudah mengeluarkan buku yaitu Diary Sally, Diary Cinta Sally, 101 pesan Cinta, Diary Sally 2, Ganti Baju, dan sekarang ingin meluncurkan buku terbarunya yaitu Jalan Bareng. Tak hanya itu saja beliau ternyata adalah founder dari akun instagraam @Muslimah.Bangkit

Karena ketertarikannya dengan menulis, beliau selalu menulis quotes-quotes di akun instagramnya. Ia juga aktif melaksanakan event-event mengenai islami contohnya event terakhir yang ia laksanakan adalah event cerita cinta yang diadakan pada tanggal 16 Desember 2018 di Smesco UKM Jakarta dengan tema membina, merawat, dan mempertahankan. Yang mendapatkan respon yang sangat antusias oleh masyarakat.

Beliau mempunyai cara unik sendiri untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah. Dengan memberikan tema-tema dan istilah yang modern, membuat pesannya tersampaikan langsung ke pada mad'u.



Sumber diambil penulis di salah satu media sosial Ayu@Momalula yaitu instagram dengan nama user @Momalula.

Ayu@Momalula sendiri mencoba membuat channel youtube Ukhty Sally untuk menyebar luaskan pesan-pesan dakwah dengan cara lebih nyata, memang tak hanya melalui film saja, tetapi ia juga menyebar luaskan pesan dakwah melalui poster, buku, quotes. Alasan ia menyebar luaskan pesan dakwah ke media sosial adalah karena media sosial paling gampang untuk diakses dan melahirkan fenomena-fenomena di masyarakat yang membuat banyak respon dari masyarakat itu sendiri.



BAB IV

FILM ISLAMI TENTANG KETIKA HATI HARUS MEMILIH DALAM YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH

A. Nilai Religi Islam Film Ketika Hati Harus Memilih Dalam Analisis

Pesan Dakwah

1. Pesan Dakwah Tentang Aqidah

Kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu aqa'idah yang berarti keyakinan atau kepercayaan. Aqidah menurut istilah adalah mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini dan ikatan tersebut tidak boleh dilepaskan selama hidupnya¹.

Di dalam Film Ketika Hati Harus Memilih, memiliki pesan-pesan dakwah mengenai aqidah. Ada beberapa adegan film yang membahas mengenai aqidah yang akan penulis uraikan sebagai berikut:

- Di menit ke 7.00-7.28

Adegan Film Ketika Hati Harus Memilih

Dialog antara Ayah Sally dan Ican

Ayah Sally : “ begini Can, kamu katanya lagi cari jodoh ”

Ican : “ iya Om ”

Ayah Sally : “ Sama kalau begitu ya, Sally juga. Mudah-Mudahan kamu cocok ya sama Sally. Om sih dukung ”

Ican : “ Mudah-mudahan om, mohon doanya ”

¹. Wahyu Ilahi M,A, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),2010 hal 20

Ayah Sally : “ Kalau jatuh cinta, bilang sama yang punya hati yaitu Allah”

Pada adegan ini menjelaskan sifat Allah Swt yaitu Allah Maha Mendengar maksudnya adalah Allah Swt selalu mendengar pembicaraan manusia, permintaan, ataupun doa dari semua hambaNya. Allah merupakan pemilik dari tubuh semua manusia. Jadi jangan meminta pertolongan kepada orang lain tetapi mintalah sesuatu kepada Allah Swt. Ini membuktikan Allah itu Maha Esa. Di dalam Dialog di atas menjelaskan bahwa semuanya harus di pasrahkan sama Allah Swt.

- Di menit 13.08-13.36

Scene Film Ketika Hati Harus Memilih

Dialog Sally

Sally : “Ya Allah, hati ini milikmu, sepenuhnya diriku adalah hak mu. Aku ikhlaskan masa penantian ini untuk sebaik-baiknya hambaMu. Masih banyak catatan tanggung jawabku untuk beribadah, untuk berbakti, untuk berbagi kepada muslimah. Mungkin jodoh tak datang tepat waktu, tapi ia akan datang di waktu yang tepat”

Pada adegan ini menjelaskan bahwa dia pasrah kepada Allah. Pasrah dengan takdir yang telah dituliskan oleh Allah untuk dia. Di dalam scene diatas juga memberikan pesan dakwah bahwa Allah itu adalah Sang Maha Mengetahui. Allah yang tahu segala jalan hambaNya dan Allah adalah Maha Melihat karena Allah akan melihat

seberapa berusaha hambaNya untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan

- Di menit 13.36-14.11

Scene Film Ketika Hati Harus Memilih

Dialog Sally

Sally : “ *Dia, meski kau jaga sepenuh jiwa kalau kata Allah tidak berjodoh akan pisah juga. Dia, meski tak pernah bertatap muka kalau kata Allah swt jodoh akan bersama juga.* “

Pada scene ini menjelaskan pesan-pesan dakwah bahwa ketentuan Allah adalah Mutlak tidak bisa diganggu gugat. Allah adalah Maha Berkuasa, Allah yang menentukan kehidupan hamba-Nya. Kita sebagai hamba Allah hanya bisa menjalankan skenario yang telah Allah buat. Karena Allah tidak akan menyesatkan hamba-Nya ke jalan yang tidak benar.

2. Pesan Dakwah Tentang Syariah

Syariah merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut untuk dijadikan pegangan oleh umat manusia baik dengan Allah SWT maupun manusia lainnya.

Di dalam Film Ketika Hati Harus Memilih, memiliki pesan-pesan dakwah mengenai syariah. Ada beberapa adegan film yang membahas mengenai syariah yang akan penulis uraikan sebagai berikut:

- Di menit 2.05-2.48

Scene Film Ketika Hati Harus Memilih

Dialog Sally dan Amel

Amel : “ Sally, Jadi gimana kamu sama Iqbal. Udah baca cv-cv nya kan”

Sally : “ Waalaikumsalam”

Amel : “ Oh iya, Assalamualaikum Sally”

Sally : “ Waalaikumsalam Amel”

Amel : “ Jadi gimana,

Sally : “ Belum Mel, aku maish belum yakin”

Amel : “ Jadi Iqbal itu, patuh sama orang tua, suka anak kecil, tapi rada pelit. Jadi Iqbal itu kaya Dude Herlino Kw 2 masih ready stock. Tipe-tipe kaya dia itu masih ready stock. Em, Istiqarah ya Sally, please”

Sally : “ Iya “

- Di menit 9.18 – 10.00

Scene film Ketika Hati Harus Memilih

Dialog Sally dan Mentornya

Sally : “ Mba, Orang Tuaku tidak setuju, mereka punya pilihan sendiri. Aku sudah shalat istiqarah. Terus aku mimpi yang keluar wajah dia.

Menthor: “ Jawaban Istiqarah itu gak selalu lewat mimpi loh. Coba istiqarah lagi ya. Minta petunjuk dan minta jalan keluar. Tapi kalau

kamu yakin sama dia, bicarakan lagi dengan orang tuamu. Minta bantuan sama oom mu deh agar ia membujuk ayah dan ibu kamu.”

Pada scene 1 di dalam Film Ketika Harus Memilih menceritakan bahwa Sally sedang mencari seseorang untuk diajak taaruf lalu Amel(teman Sally) memberikan rekomendasi seorang lelaki kepada Sally tetapi Sally belum yakin dengan pilihan temannya.

Pada scene 2 di dalam film Ketika Hati Harus Memilih menceritakan bahwa orang tua Sally tak merestui pilihan lelaki dia kemudian dia meminta solusi kepada seorang wanita yang memerankan sebagai mentor Sally untuk mencari jalan keluarnya

Ada sesuatu yang menarik diantar kedua scene diatas. Yaitu sama sama menjelaskan mengenai shalat istikharah. Shalat Istikharah merupakan shalat sunnah yang dikerjakan untuk meminta petunjuk kepada Allah karena mereka merasa ragu-ragu untuk memilih dan memutuskan sesuatu. Di dalam film ini juga menyampaikan pesan dakwah dengan cara memberi tahu keutamaan shalat istikharah itu apa. Di dalam masyarakat banyak yang kurang paham mengenai shalat-shalat sunah dan apa saja keutamaannya. Shalat istikharah juga merupakan salah satu pesan dakwah mengenai syariah yaitu beribadah. Maka dari itu dialog diatas merupakan salah satu penyampaian pesan dakwah tentang syariah.

3. Pesan Dakwah Tentang Akhlak

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat.

Akhlak memiliki sifat yang disukai oleh Allah Swt. Seperti amanah, fathonah, sabar, dll. Akhlak tak hanya dengan Allah saja melainkan dengan makhluk hidup lainnya seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan semua yang di ciptakan oleh Allah swt

Di dalam Film Ketika Hati Harus Memilih, memiliki pesan-pesan dakwah mengenai akhlak. Ada beberapa adegan film yang membahas mengenai akhlak yang akan penulis uraikan sebagai berikut:

- Di menit ke 11.40

Scene Film Ketika Hati Harus Memilih

Dialog Sally, Ayah Sally, Ibu Sally

Sally : “ Bu ”

Ibu : “ Kenapa Nak ”

Sally : “ Percuma, kalau Sally Bahagia, tapi ayah ibu gak bahagia. Karena ridha Allah itu ridha orang tua juga. InsyaAllah, Sally siap taaruf sama Ican. Karena tawaran-tawaran dari Amel dan Nisa dan cv-cv lainnya udah Sally stop. “

Ibu : “ Ayah ”

Ayah : “ Bu, emm Ibu aja yang ngomong., Um... Sally... Ayah minta Maaf.... Bu... emm Ican Mundur ”

Pada scene diatas menceritakan bahwa Sally akan menuruti semua perkataan orang tuanya mengenai seorang lelaki yang akan di

jodohkan dengan Sally meskipun hatinya berkata tidak dengan pilihan orang tuanya. Karena Sally akan merasa bahagia kalau orang tuanya bahagia. Tetapi pada akhirnya lelaki yang telah dipilih oleh orang tuanya ternyata mundur dalam perjodohan. Lalu pada akhirnya Sally pasrah dengan jalan yang telah ditentukan oleh Allah Swt.

Apa hubungannya dengan pesan dakwah tentang akhlak ? penulis tegaskan bahwa di dalam scene diatas merupakan bentuk penghormatan ia kepada kedua orang tuanya. Menghormati orang tua adalah salah satu akhlak manusia terhadap orang tua. Karena ketika kita menghormati orang tua, kita juga sudah mencintai Allah

B. EFEK PESAN ISLAMI FILM KETIKA HATI HARUS MEMILIH MENURUT TINJAUAN MEDIA DAKWAH

1. Efek Prososial Kognitif

Efek Prososial adalah menunjuk kepada drajat manfaat yang dikehendaki dan yang diperoleh masyarakat dari kehadiran dan pemberitaan media massa. Contoh, jika media massa memberitakan sebuah desa di Lampung sudah berpuluh tahun tak mendapatkan aliran listrik, lalu beberapa bulan kemudian desa tersebut sudah mendapatkan penerangan listrik, itulah yang dimaksud dengan efek prososial

Lalu Efek Prososial Kognitif ialah media massa mampu memberikan sentuhan pengetahuan dan pengalaman kognitif kepada

orang-orang yang menerimanya melalui surat kabar, majalah, radio, film, dll²

Di dalam Film Ketika Hati Harus Memilih .

2. Efek Prososial Afektif

Efek Prososial Afektif merupakan media massa mampu memberikan sentuhan kejiwaan, dan perasaan dalam bentuk belas kasihan, rasa iba, kasih sayang, dukungan atau sikap pemihak secara kemanusiaan kepada orang-orang yang menerima terpaan media tersebut. Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Contohnya seperti ketika di adegan sedih Film ketika Hati Harus memilih Sally merasakan kesedihan karena jodohnya tak kunjung datang, ketika Sally di marahin oleh ayahnya karena pilihan hati dia tak sesuai dengan orang tua, ketika pamannya pun merasa tak sesuai dengan pasangan taaruf yang dia pilih, dari adegan semua itu memberikan efek perasaan sedih, seolah penonton pun larut di dalam cerita tersebut merasakan apa yang dia rasakan. Itu merupakan efek afektif yang didapat oleh penonton film tersebut. Emosional kita akan meluap seiring film dimainkan.

3. Efek Prososial Behavioral

². Drs. A.S. Haris Sumadira, M.Si, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal 178

Efek Behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Adegan kekerasan dalam film atau televisi akan menyebabkan orang menjadi beringas. Siaran kesejahteraan keluarga yang banyak disiarkan dalam televisi membuat para ibu rumah tangga memiliki keterampilan baru. Pernyataan-pernyataan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku, tindakan, dan gerak khalayak yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya media massa telah melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Di dalam film Ketika Hati Harus Memilih apa yang terjadi dengan adanya efek behavioral terhadap masyarakat? Difilm ini dijelaskan kita harus tawakal, berdoa dan berusaha kepada Allah. Salah satunya adalah melaksanakan Shalat istikharah. Dengan adanya pemberitahuan mengenai shalat istikharah dan memberikan efek postive terhadap masyarakat dan pastinya akan melakukan shalat istikharah. Karena kebanyakan orang tidak mempercayai dengan keutamaan-keutamaan shalat yang telah diturunkan oleh Rasulullah SAW. Kalau sudah ada bukti yang nyata masyarakat tergerak hatinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

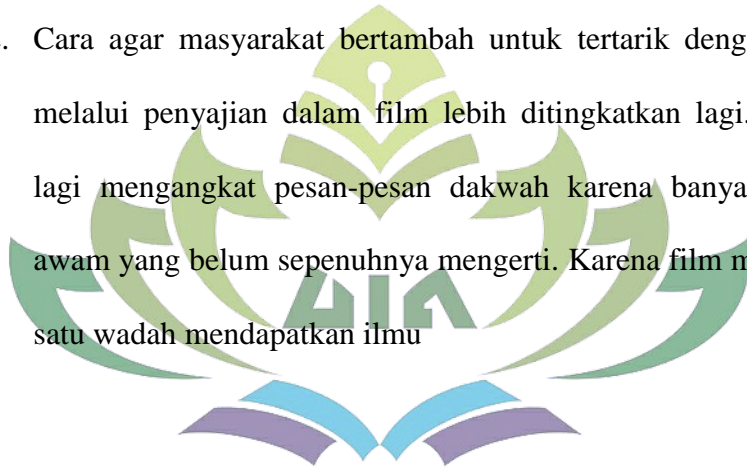
Dari keseluruhan uraian tersebut diatas, maka untuk menutup pembahasan perlu dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah di film Ketika Hati Harus Memilih yang berada di Channel Youtube Ukhty mengajarkan kita bagaimana kita harus melatih keikhlasan dan kepasrahan cintanya kepada sang Maha Pemilik Hati yaitu Allah. Ketika kita melakukan apapun serahkan semua kepadaNya karena rencana Allah lebih indah dari apa yang kita bayangkan. Dengan Adanya Youtube Channel Ukhty Sally membuat masyarakat sadar akan pentingnya pembelajaran agama islam yang dikemas secara modern
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai yang diinginkan. Tidak hanya pasrah akan jalan yang Allah rencanakan saja melainkan di film ini kita diajarkan bagaimana kita berdoa, tawaakal, dan berusaha agar mencapai titik yang telah ditakdirkan kepada kita. Orang tua pun berperan penting dalam kehidupan kita. Karena ridha orang tua merupakan ridha Allah pula.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis juga mengemukakan saran-saran sebagai rekomendasi penelitian ini. Saran-sarang yang diajukan sebagai berikut:

1. Pesan-pesan dakwah yang berada di dalam Channel Youtube Ukhty Sally terus di tingkatkan lagi dan buatlah cerita-cerita yang menarik dari yang lainnya lalu dengan itu jadikanlah sebuah Film Islami yang akan di ingat terus oleh masyarakat
2. Cara agar masyarakat bertambah untuk tertarik dengan dunia islam melalui penyajian dalam film lebih ditingkatkan lagi. Lebih banyak lagi mengangkat pesan-pesan dakwah karena banyak sekali orang awam yang belum sepenuhnya mengerti. Karena film merupakan salah satu wadah mendapatkan ilmu



DAFTAR PUSTAKA

- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013
- Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Amrullah Achmad, *Dakwah dan erubahan Sosial*, Yogyakarta: Prima Duta, 1996,
- Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993
- Goenawan Mohamad, *Film Indonesia*, Jakarta: Sastra Kita, 1980
- Alex Sobur, Log, Cit,
- Prananjaya, *Film dan Masyarakat: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Layanan Pusat Perfilman Umar Ismail, 1992
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009,
- Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997,
- Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktik*, Bnadung: Bina Cipta, 1997
- A.W. Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara 1986
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Moh. Nazir, *Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: UGM Press, 1987,
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015,

A.S. Haris Sumadira, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010

Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004

